

LAPORAN AKHIR AKSI PERUBAHAN

**PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN KESEHATAN ANGGOTA
POLDA DIY MELALUI APLIKASI “ AKU TAU SIAPA KAMU”(ATSK)
DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PROGRAM PRIORITAS
KAPOLRI DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY**



Oleh:

**dr. THERESIA LINDAWATI, Sp.F
NOSIS : 202103060369**

**Peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan
PKA Polri**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG
2021**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN KESEHATAN ANGGOTA
POLDA DIY MELALUI APLIKASI “AKU TAHU SIAPA KAMU”
(ATSK) DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PROGRAM PRIORITAS
KAPOLRI
DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY**

Peserta Diklat
Nama: dr.THERESIA LINDAWATI,Sp.F
NOSIS : 202103060369

Telah disetujui pada tanggal:.....
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach

Mentor

NOLIK DWI ATMONO,SE,ME
PEMBINA NIP 197811282008011001

drh. IRENE AJU ANGRAINI SOSILESA
AKBP NRP 69030488

**PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN KESEHATAN
ANGGOTA POLDA DIY MELALUI APLIKASI “AKU TAU SIAPA KAMU” DALAM
RANGKA IMPLEMENTASI PROGRAM PRIORITAS KAPOLRI
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY**

ABSTRAKSI

**dr.THERESIA LINDAWATI Sp F
202103060369**

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut.

Upaya peningkatan kesejahteraan anggota Polri melalui pelayanan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting, dan secara langsung hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta menghasilkan kinerja yang tinggi;

Dalam pembuatan inovasi Aksi perubahan penulis membuat aplikasi elektronik dengan Teknik pengumpulan data terhadap respon kepuasan terhadap produk inovasi Aksi perubahan ini dengan penyebaran *Quisiner* menggunakan skala Likert, setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) Jumlah pertanyaan terkait pemanfaatan dan teknik operasional Aplikasi terdiri dari 10 item. Aksi Perubahan ini menggunakan semua populasi perwakilan satker yang ada di Polda DIY. Setelah dianalisis: *Pertama*, terdapat kepuasan yang Sangat Tinggi terhadap pemanfaatan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dengan nilai interpretasi skor adalah 80-100% terletak antara < 9. *Kedua*, terdapat kepuasan yang Tinggi terhadap pemanfaatan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dengan nilai interpretasi skor adalah 60-79.9 terletak antara 6-8.

Kata Kunci :

Peningkatan, Kesehatan dan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu

KATA PEGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya sehingga action leader dapat menyelesaikan rencana aksi perubahan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri TA.2021 di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri dengan judul “PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN KESEHATAN ANGGOTA POLDA DIY MELALUI APLIKASI “AKU TAU SIAPA KAMU “(ATSK) DALAMRANGKA IMPLEMENTASI PROGRAM PRIORITAS KAPOLRI DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY”

Action leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan,waktu dan materi dalam menuangkan gagasan yang sangat berguna bagi semua pembaca dan khususnya bagi action leader.

Action leader bersyukur karena seluruh rangkaian kegiatan dalam pembuatan rencana aksi perubahan ini dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalamnya.

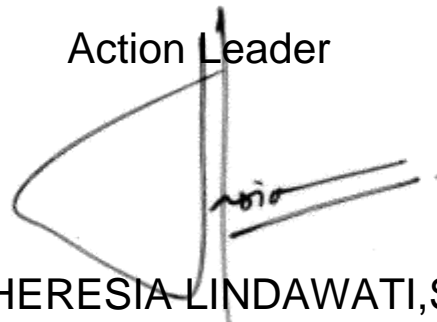
Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kombes Pol Drs.TAUFIK SUPRIYADI, selaku Kapusdik Administrator yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyusun rencana aksi perubahan ;
2. Kombes Pol ANJAR ICAKSANA ,S.I.K,M.A.P, selaku Kabag Wassidik Rokorwas PPNS Bareskrim Polri yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menyusun rencana aksi perubahan;
3. Pembina NOLIK DWI ATMOJO SEME,selaku coach yang telah memberikan arahan,saran,masukan,dan bimbingansehingga rencana aksi perubahan ini dapat selesai dengan baik;
4. AKBP drh IRENE AJI ANGRAINI SOSELISA, selaku mentor yang telah bersedia menjadi mentordan memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan aksi perubahan ini;
5. AKBP Henny Purwanti<S.I.K ,selaku Kabag Diklat yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyusun rencana aksiperubahan;
6. Orang tua suami dan anak-anak yang telah mendoakan dan membrikan semangat sehingga penyusunan rencana aksi perubahan ini dapat diselesaikan;

7. Para widyaiswara, Patun, admin, PJJ PKA Polri TA 2021 dan staf Pusdikmin Lemdiklat Polri;
8. Rekan –rekan PKA Polri TA 2021 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama pendidikan;

Akhir kata semoga aksi perubahan ini dapat meningkatkan kinerja unit organisasi yang lebih efektif dan efisien

Action Leader



dr. THERESIA LINDAWATI, Sp.F
NOSIS : 202103060369

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang	1
1. Deskripsi Umum	1
2. Tujuan Aksi Perubahan	6
3. Manfaat Aksi Perubahan	7
B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan	8
C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan.....	9

BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. <i>Roadmap</i> Atau <i>Milestone</i> Aksi Perubahan	10
1. Kegiatan	10
2. Waktu Pelaksanaan.....	11
3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan.....	12
B. Stakeholder Aksi Perubahan	13
1. Internal.....	13
2. Eksternal.....	13
3. Peran, Pengaruh dan Intensitas	13

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya	21
1. Mobilisasi SDM	21
2. Pengelolaan Anggaran	24
3. Tahap Pelaksanaan.....	25
4. Pengelolaan Sarana Prasarana.....	28
5. Strategi Menghadapi Masalah	28

B. Stakeholder	30
1. Dukungan Stakeholder	30
2. Kuadran Stakeholder Setelah Aksi Perubahan.....	36
C. Capaian Aksi Perubahan	38
1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi.....	38
2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi.....	60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. 1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap.....	4
1. 2. 10 Besar Jenis Penyakit	5
2.1 Tabel pentahapan aksi perubahan	11
2.2 Tabel Identifikasi jenis stakeholder sebelum aksi	14
2.3 Tabel Identifikasi strategi komunikasi sebelum aksi	20
3.1 Tabel Anggaran aksi perubahan.....	24
3.2 Tabel Identifikasi jenis stakeholder setelah aksi.....	30
3.3 Tabel Identifikasi strategi komunikasi setelah aksi	37
3.4 Tabel Pentahapan aksi perubahan setelah aksi.....	38
3.5 Daftar responden kuisisioner	48
3.6 Tabel Analisa kuisioner terhadap aksi perubahan.....	51

DAFTAR GAMBAR

2. 1. Gambar peta jaringan sebelum akper	17
2. 2. Gambar identifikasi pengelelompokan stakeholder sebelum aksi perubahan	19
3. 1. Gambar Struktur organisasi aksi perubahan	21
3.2. Gambar identifikasi pengelompokan stakeholder (kuadran) setelah ada akper	36
3.3. Gambar grafik kepuasan terhadap aplikasi “Aku Tahu Siapa Kamu	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan**
2. **Pernyataan / Dukungan Stakeholder**
3. **Pernyataan dukungan Mentor selama pelatihan**
4. **Pernyataan dukungan Mentor pasca pelatihan**
5. **SOP AKu Tau Siapa Kamu**
6. **Manual Book Aku Tau Siapa Kamu**
7. **Laporan Mingguan dan Harian / Log Activity**
8. **Rancangan Aksi Perubahan Yang Disetujui Mentor dan Coach**
9. **Kesepakatan Area Aksi Perubahan**



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri yang selanjutnya disebut Pusdokkes Polri adalah unsur pendukung di bidang Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian pada tingkat Mabes Polri yang berada di bawah Kapolri. Rumah Sakit Bhayangkara yang selanjutnya disebut Rumkit Bhayangkara adalah Rumkit di lingkungan Polri yang menyelenggarakan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum. Kedokteran Kepolisian adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran untuk kepentingan tugas Kepolisian.

Kesehatan Kepolisian adalah pelayanan kesehatan kesamaptaan untuk pegawai negeri pada Polri, dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pegawai negeri pada Polri dan keluarganya.

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, diharapkan terselenggara dukungan kesehatan, pelayanan kesehatan dan operasional Rumkit Bhayangkara yang bermutu, merata dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Polri dan masyarakat umum.

Kondisi umum yang melatarbelakangi pelaksanaan tugas pokok Rumkit Bhayangkara Polda DIY untuk setahun kedepan, dapat ditinjau dari kondisi di Rumkit Bhayangkara Polda DIY setahun terakhir dan tantangan tugas ke depan akan semakin kompleks sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang penyelesaiannya tidak saja membutuhkan cara-cara yang

bersifat konvensional, tetapi benar-benar menuntut Polri untuk menangani dengan metode yang ilmiah, modern dan canggih.

Upaya peningkatan kesejahteraan anggota Polri melalui pelayanan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting, dan secara langsung hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta menghasilkan kinerja yang tinggi.

Rumkit Bhayangkara Polda DIY sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, diharapkan terselenggara dukungan kesehatan, pelayanan kesehatan dan operasional Rumkit Bhayangkara yang bermutu, merata dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Polri dan masyarakat umum.

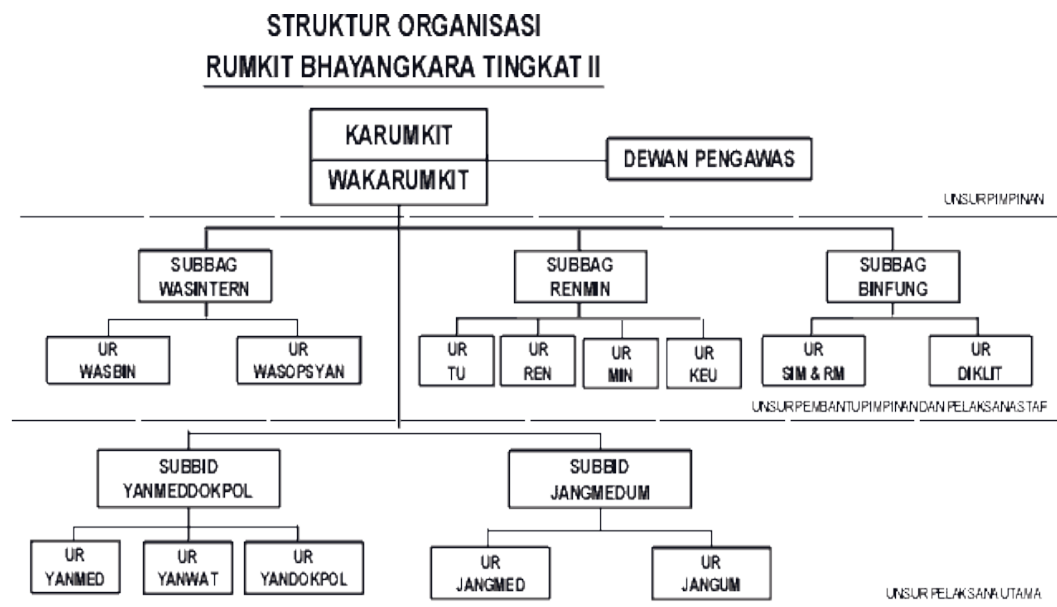
Tugas pokok rumah sakit Polri berdasarkan Peraturan Kapolri No.11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni tahun 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan kepolisian bagi pegawai negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima.

RS Bhayangkara Polda DIY memiliki beberapa unit kerja, yaitu sebagai berikut:

- a. Renmin
- b. Binfung
- c. Jangmedum
- d. Yanmed-Dokpol
- e. Wasintern
- f. SMF
- g. Keuangan

Dan memiliki pelayanan yaitu sebagai berikut:

- a. Instalasi Gawat Darurat
- b. Rekam Medis
- c. Poli Umum
- d. Poli Gigi
- e. Poli Spesialis
- f. Instalasi Bedah
- g. Fisiotherapi
- h. Rawat Inap
- i. Kebidanan
- j. Laboratorium
- k. Radiologi
- l. Farmasi



Penulis mengambil Tema peningkatan pelayanan kesehatan bagi personel Polda DIY ini dikarenakan berdasarkan data pada media cetak maupun elektronik, banyak sekali anggota polri yang meninggal secara mendadak, yang mayoritas karena serangan jantung. Gatra.com dalam salahsatu artikelnya mengatakan bahwa selama tahun 2018 di Polda DIY terdapat kurang lebih 107 anggota Polri meninggal,

tiga (3) diantaranya meninggal secara mendadak. Hal ini disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat.

Banyak juga anggota Polri Polda DIY yang sakit menahun sehingga sangat mempengaruhi kinerja organisasi. Oleh sebab itu mutu pelayanan sebuah rumah sakit merupakan cerminan dari semua sistem yang sudah berjalan di dalamnya. Selain itu, mutu pelayanan juga merupakan kesesuaian pelayanan kesehatan dengan standar profesi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara baik, sehingga semua kebutuhan pelanggan dan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dapat tercapai. Begitu juga Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY juga memiliki tekad untuk melayani kesehatan khususnya personel Polda DIY dan masyarakat umum dengan baik. Inovasi-inovasi, perubahan-perubahan terus diluncurkan guna meningkatkan pelayanan

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Rawat Inap

NO	KUNJUNGAN	TOTAL
1	ANGGOTA	296
2	PNS	30
3	KEL	176
4	SISWA DIKBANG	0
5	SISWA DIKTUK	0
6	TAHANAN	14
7	MANDIRI	0
8	BPJS	2166
	TOTAL	2682

Tabel 1.2 10 Besar Jenis Penyakit

NO.	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Unspecified diabetes mellitus: Without complications	2,568
2	Necrosis of pulp	2,324
3	Essential (primary) hypertension	2,005
4	Congestive heart failure	1,623
5	Internuclear ophthalmoplegia	918
6	Myopia	867
7	Non-insulin-dependent diabetes mellitus: Without complications	783
8	Low back pain	772
9	Astigmatism	752
10	Coronavirus infection, unspecified site	555

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka diperlukan adanya upaya untuk tercapainya personel Polda DIY yang sehat sehingga kinerja organisasi tidak terganggu, maka perlu adanya monitoring secara berkesinambungan, terus menerus.

Tabel1.3.Kondisi Sekarang dan Kondisi yang Diharapkan

NO	KONDISI SEKARANG	KONDISI YG DIHARAPKAN
5		

1	Belum terdapatnya aplikasi untuk pelayanan kesehatan	Terdapat aplikasi AKu Tau Siapa Kamu yang menunjang layanan kesehatan
2	Banyaknya jumlah anggota yang sakit menahun	Berkurangnya Jumlah anggota yang sakit menahun
3	Riwayat kesehatan anggota tidak terpantau maksimal	Riwayat kesehatan anggota yang terpantau maksimal
4	Kinerja SDM yang kurang atau menurun	Peningkatan kinerja SDM
5	Belum maksimalnya kesadaran anggota Polri untuk memeriksakan kesehatannya sehingga menimbulkan kematian baik saat berdinis maupun diluar dinis (terutama saat mengikuti giat berolahraga)	Kesadaran anggota Polri tentang kesehatan meningkat

Oleh sebab itu penulis menyusun area aksi perubahan dengan topik Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Personel Polda DIY Guna Mewujudkan 13 Komponen SDM Unggul Melalui Aplikasi “**Aku Tau Siapa Kamu**”. Untuk menjawab permasalahan yang sudah diuraikan diatas.

2. Tujuan Aksi Perubahan

Tujuan aksi perubahan yang dilaksanakan terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahapan off campus dan tahapan pasca pelatihan. Tahapan off ca,pus akan dilaksnakan selama 60 hari k dalam program Pendidikan Kepemimpinan Administrator.

a. Tujuan tahap *off campus* (----- 60 hari)

- 1) Terwujudnya aplikasi “**Aku Tau Siapa Kamu**”
- 2) Terlegalisasi nya aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”

- 3) Terlaksananya sosialisasi, asistensi, supervisi dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi **Aku Tau Siapa Kamu** di satker yang termasuk dalam distribusi B (Itwasda, Roops, Rorena, Ro SDM, Rosarpras, Bidpropam, Bidhumas, Bidkum, Bid TI Polri, Spripim, Setum, Yanma).
- b. Tujuan pasca pelatihan
- 1) Maintenance aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”;
 - 2) Update aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”
 - 3) Pendampingan kepada operator selama proses menjalankan aplikasi “Aku tau Siapa Kamu”
 - 4) Analisa dan evaluasi secara rutin persemester.
 - 5) Monitoring pelaksanaan aplikasi Aku Tau Siapa Kamu yang terintegrasi dengan 13 Komponen di satker ` yang termasuk dalam distribusi B (Itwasda, Roops, Rorena, Ro SDM, Rosarpras, Bidpropam, Bidhumas, Bidkum, Bid TI Polri, Spripim, Setum, Yanma).
3. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat dari sistem informasi pengiriman usulan adalah :

a. Internal

1) Bagi Organisasi

- a) Memberikan pelayanan terbaik bagi personel Polda DIY terutama memonitoring riwayat kesehatan;
- b) Meningkatkan kinerja personel Polda DIY;
- c) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RS. Bhayangkara Polda DIY.
- d) Jumlah anggota yang sakit dengan penyakit kronis dan meninggal bisa berkurang
- e) Personil Polda DIY bisa menjadi SDM yang unggul
- f) Terdapatnya pelaporan bulanan tentang riwayat kesehatan anggota. 7

2) Bagi Personel Polda DIY

- a) Setiap personil polda DIY bisa mengakses aplikasi ATSK demi melihat perkembangan kesehatannya.
- b) Seluruh anggota polda DIY bs merasakan manfaat dari aplikasi aku tau siapa kamu baik untuk kesehatannya maupun untuk pengembangan kariernya melalui pemantauan bidang kesehatan
- c) Memberikan gambaran kepada personel Polda DIY dalam mendeteksi dini kesehatannya, sehingga termonitor dan diantisipasi dengan baik;
- d) Mengurangi resiko meninggal secara mendadak, karena kesehatan dari masing-masing personel termonitor dengan baik.

b. Eksternal

- 1) Bagi masyarakat umum aksi perubahan ini meningkatkan kepercayaan (Meminimalisir tingkat kematian secara mendadak bagi masyarakat (pasien dari umum) karena selalu terpantau histori kesehatannya.

B. Inovasi dan Output Rencana Aksi

1. Inovasi yang kami buat pada Rencana Aksi Perubahan adalah :

- a. Terdapat aplikasi Elektronik "**Aku Tau Siapa Kamu**" untuk memonitoring riwayat kesehatan bagi personel Polda DIY;
- b. Keluarnya surat kebijakan pimpinan tentang penggunaan aplikasi Elektronik "**Aku Tau Siapa Kamu**"; (*trust building*) terhadap RS. Bhayangkara Polda DIY.
- c. Terdapat buku panduan pengoperasian Aplikasi Elektronik "**Aku Tau Siapa Kamu**" RS. Bhayangkara Polda DIY.

2. Output Rencana Aksi

Melalui inovasi yang telah kami buat, secara otomatis akan menghasilkan output kunci (*Key Project Deliverables*) pada rencana aksi perubahan ini, antara lain :

- a. Terbentuknya sistem aplikasi Elektronik **“Aku Tau Siapa Kamu” RS. Bhayangkara Polda DIY**. Sistem aplikasi elektronik ini digunakan sebagai alat untuk memonitoring riwayat kesehatan personel Polda DIY, baik yang datang ke RS Bhayangkara dengan rawat jalan , rawat inap maupun untuk pemeriksaan lain.yang bertujuan meminimalisir tingkat kematian secara mendadak yang akan diawaki oleh tim dari RS. Bhayangkara Polda DIY.
- b. Sosialisasi sistem **“Aku Tau Siapa Kamu”** RS. Bhayangkara kepada satker `yang termasuk dalam distribusi B (Itwasda, Roops, Rorena, Ro SDM, Rosarpras, Bidpropam, Bidhumas, Bidkum, Bid TI Polri, Spripim, Setum, Yanma).
- c. Terdapatnya legalisasi aplikasi Aku Tau Siapa Kamu
- d. Terbentuknya tim dalam mengawaki Aplikasi **“Aku Tau Siapa Kamu”** RS. Bhayangkara Polda DIY, yang selanjutnya akan melayani dan melakukan monitoring terhadap riwayat kesehatan personel Polda DIY.
- e. Terbentuknya buku panduan pelayanan kesehatan bagi personel Polda DIY dengan aplikasi **“Aku Tau Siapa Kamu”**

C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Uraian Kegiatan Rancangan Aksi perubahan difokuskan pada pelayanan kesehatan yang terdiri dari persetujuan mentor dan pimpinan untuk pelaksanaan Rancangan Aksi perubahan; Pembentukan Tim Efektif; Penyusunan Sistem Informasi dan petunjuk teknik pengelolaannya; Pelaksanaan Simulasi/Sosialisasi; Implementasi aksi perubahan; Pelaksanaan evaluasi; dan Penyusunan laporan akhir.



BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. *Roadmap* atau *Milestone* Aksi Perubahan

Roadmap merupakan rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. *Roadmap* pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi *Roadmap* terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring / evaluasi.

1. Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aksi perubahan secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua), yaitu jangka waktu *off campus* (selama 60 hari) dan jangka waktu pasca pelatihan.

Pada jangka waktu *off campus* (selama 60 hari) dibagi menjadi 3 (tiga) tahap dengan masing-masing kegiatan, antara lain:

a. Tahap awal:

- 1) Melakukan koordinasi dengan *mentor* perihal penyusunan aksi perubahan .
- 2) Membentuk tim efektif.
- 3) Membuat sprin untuk tim efektif.
- 4) Koordinasi dengan *stakeholder* internal.
- 5) Laporan hasil koordinasi.

b. Tahap pelaksanaan:

- 1) Rapat koordinasi dengan Tim Efektif perihal penyusunan aksi perubahan.
- 2) Melaporkan hasil rapat koodinasi dengan *mentor*.
- 3) Membuat sistem aplikasi aksi perubahan.
- 4) Laporan perkembangan penyusunan aksi perubahan.

c. Tahap akhir.

- 1) Sosialisasi dan implementasi dengan *stakeholder*.
- 2) Evaluasi terhadap aksi perubahan.
- 3) Laporan akhir hasil aksi perubahan

Pada jangka waktu pasca pelatihan diharapkan dengan adanya aksi perubahan ini. Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Personel Polda DIY Guna Mewujudkan 13 Komponen SDM Unggul Melalui Aplikasi “**Aku Tau Siapa Kamu**”.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aksi perubahan dimulai tanggal 30 Maret s.d. 01 Juni 2021 (60 hari) yang dilaksanakan pada Satker Rumkit Bhayangkara Polda DIY, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap awal (Perencanaan dan Pengorganisasian) :

Tanggal. 30 Maret s.d. 11 April 2021;

b. Tahap pelaksanaan :

Tanggal. 12 April s.d. 24 Mei 2021;

c. Tahap akhir (Evaluasi) :

Tanggal. 25 Mei s.d. 01 Juni 2021.

3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan.

Tabel 2.1 Tabel Rencana Pentahapan Aksi perubahan

NO	TAHAPAN UTAMA	WAKTU
A. OFF CAMPUS		
1).	Perencanaan	Minggu I 30 Mar sd 04 April 2021
a).	Komunikasi dengan Stakeholder dalam rangka penyampaian Rancangan Aksi perubahan	30 Maret 2021
b).	Menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan kelengkapan administrasi	31 Maret 2021

2).	Pengorganisasian	Minggu II 5 s.d 11 April 2021
a).	Membentuk Tim Efektif, membuat sprint disertai pembagian tugas masing-masing tim efektif.	5 April 2021
b).	Membangun tim efektif dengan stakeholder dan persiapan pengumpulan bahan materi RAP	6 April 2021
c).	Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif tentang Rencana Aksi Perubahan.	7 April 2021
3).	Pelaksanaan	Minggu III 12 April s.d 24 Mei 2021
a).	Membuat aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dan draft Buku Panduan pengoperasiannya.	12 April s/d18 April 2021
b).	Menyelesaikan Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dan penyelesaian draft buku panduan pengoesian aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”.	19 April s/d25 April 2021
c).	Melakukan pengesahan Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dan pembuatan buku panduan penggunaannya	25 April 2021
d).	Melakukan simulasi dan Uji Coba pengoperasian Sistem Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”.	26 April s/d 2Mei 2021
e).	Melakukan sosialisasi tentang panduan Pengoperasian Sistem Aplikasi “AkuTau Siapa Kamu”.	26 April 2 Mei 2021
f).	Melakukan bimbingan Teknis Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu kepada operator	26 April 2021
g).	Melakukan Implementasi inovasi aksi perubahan.	3 Mei s/d11Mei 2021

4).	Evaluasi	Minggu VIII 25 Mei s.d 01 Juni 2021
a).	Menyusun alat evaluasi	19 Mei 2021
b).	Memperbaiki hasil evaluasi	20 Mei 2021
c).	Melakukan perbaikan & update Sistem Aplikasi	21 Mei 2021
d).	Menyusun Laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan.	24 Mei s/d28 Mei 2021
e).	Menyampaikan Laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan kepada Sponsor dan Mentor	29 mei 2021

B. PASCA PELATIHAN	
1) Maintenance aplikasi " Aku Tau Siapa Kamu "; 2) Update aplikasi " Aku Tau Siapa Kamu " 3) Pendampingan kepada operator selama proses menjalankan aplikasi " Aku tau Siapa Kamu "	6 bulan sampai dengan 2 tahun setelah Diklat Selesai

B. Stakeholder

1. Internal :

- a). Kapolda DIY
- b). Waka Polda DIY
- c). PJU Polda DIY
- d). Personel Polda DIY
- e). Personel Rumkit Polda DIY.

2. Eksternal :

- a). Rekanan RS Bhayangkara
- b). Pasien Umum

3. Peran, Pengaruh dan Intensitas

Untuk melangkah lebih jauh, maka kita perlu tahu stakeholder mana yang akan mendukung, netral dan menolak serta untuk mengetahui stakeholder mana

saja yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap Aksi perubahan ini. Berikut di tampilkan perubahan Identifikasi jenis *stakeholder* sebelum dan sesudah adanya Aksi perubahan (akper)

a. Identifikasi Stakeholder

Tabel 2.2 Identifikasi Jenis *Stakeholder* sebelum ada akper

NO	STAKEHOLDER	IDENTIFIKASI		DISKRIPSI	Nilai
		POSISI	PENGARUH		
1	2	3	4	5	6
A. Stakeholder Internal					
1	Karorena PoldaDIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh sangat tinggi dalam keberhasilan aksi perubahan.	10
2	Kabiddokkes Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh sangat tinggi dalam keberhasilan aksi perubahan.	10
3	Kabag RBP	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh sangat tinggi dalam keberhasilan aksi perubahan.	9
4	Kapolda DIY	Latens ++	Sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Kewenangan dan pengaruh tinggi terhadap aksi perubahan.	5
5	Wakapolda DIY	Latens ++	Sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Kewenangan dan pengaruh tinggi terhadap aksi perubahan.	5

6	Pejabat Utama Polda DIY	Latens ++	Sedang	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Kewenangan dan pengaruh tinggi terhadap aksi perubahan.	5
7	Personel Polda DIY	Aphatetic +/-	Sedang	Sebagai Stakeholder Primer (SP) karena memperoleh manfaat tapi tidak mendukung dan tidak memiliki pengaruh dalam keberhasilan terhadap aksi perubahan pengaruh dalam keberhasilan terhadap aksi perubahan.	2
8	Personel Rumkit Bhayangkara a). Wakarumkit b) .Kasubag/Kasubid c). Kaur d). Ka Instalasi e). Karu	Aphatetic +/-	Rendah	Sebagai Stakeholder Primer (SP) karena memperoleh manfaat tapi tidak mendukung dan tidak memiliki pengaruh dalam keberhasilan terhadap aksi perubahan.	2
9	Tim Efektif	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena tidak memiliki Kewenangan tapi memiliki pengaruh tinggi terhadap aksi perubahan.	7

B. Stakeholder Eksternal					
1	Seluruh Pegawai Rekanan RS. Bhayangkara	Aphatetic +/-	Rendah	Sebagai Stakeholder Primer (SP) karena memperoleh manfaat tapi tidak mendukung dan tidak memiliki pengaruh dalam keberhasilan terhadap aksi perubahan.	2
2	Pasien Umum	Aphatetic +/-	Rendah	Sebagai Stakeholder Primer (SP) karena memperoleh manfaat tapi tidak mendukung dan tidak memiliki pengaruh dalam keberhasilan terhadap aksi perubahan.	2

Keterangan :

Posisi

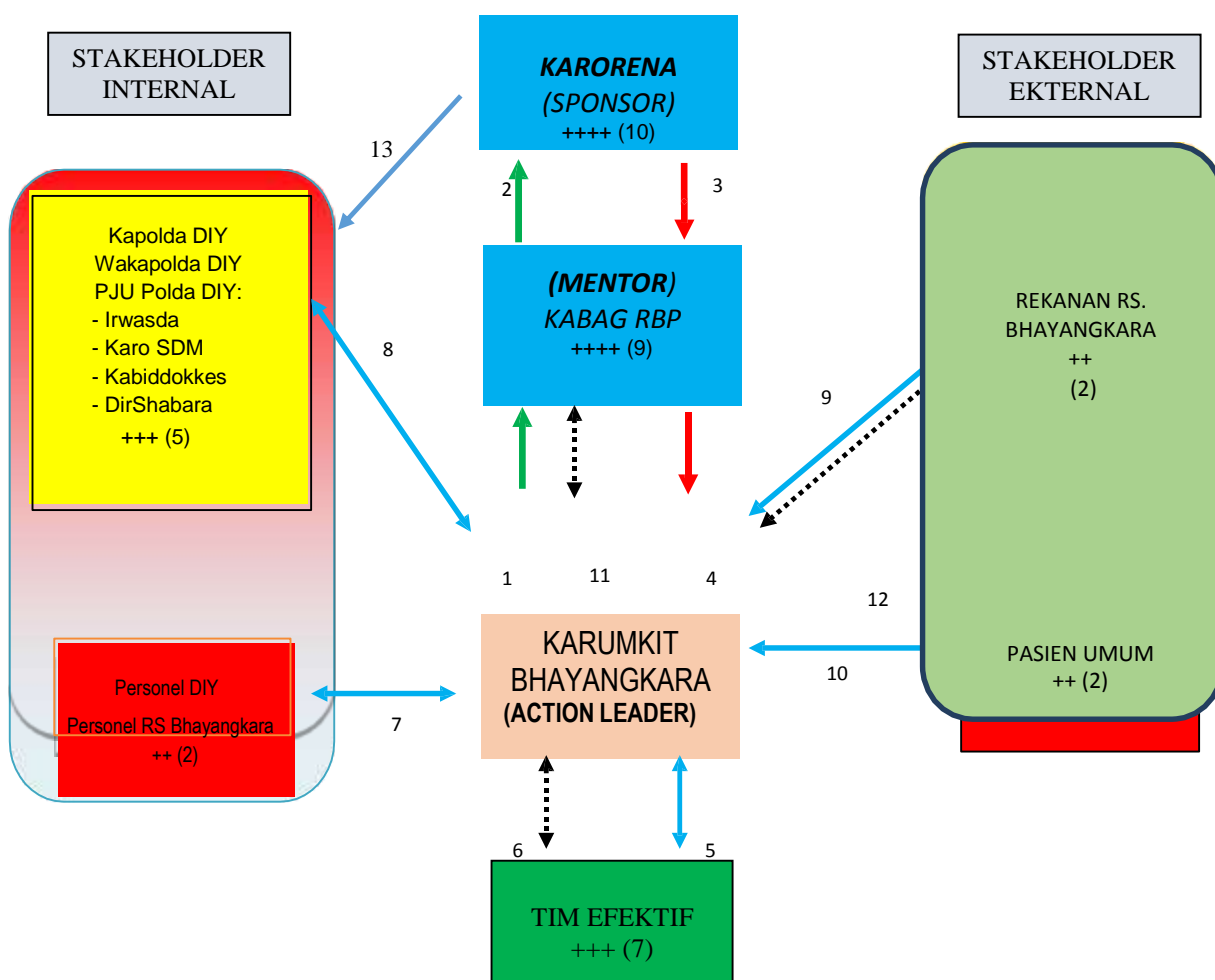
- ++++ = Promoter
- +++ = Defender
- + + = Latents
- +/- = Aphetetik

Pengaruh

- ≥ 9 = Sangat Tinggi
- 6 – 8 = Tinggi
- 3 – 5 = Sedang
- 1 – 2 = Rendah

b. Net Map

Dalam merencanakan suatu aksi perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *netmap* yang bertujuan memetakan *stakeholder's* yang terkait dengan perubahan tersebut. Dari *netmap* itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholder's* terhadap aksi perubahan ini.



Gambar 2. Peta Jaringan

Keterangan :

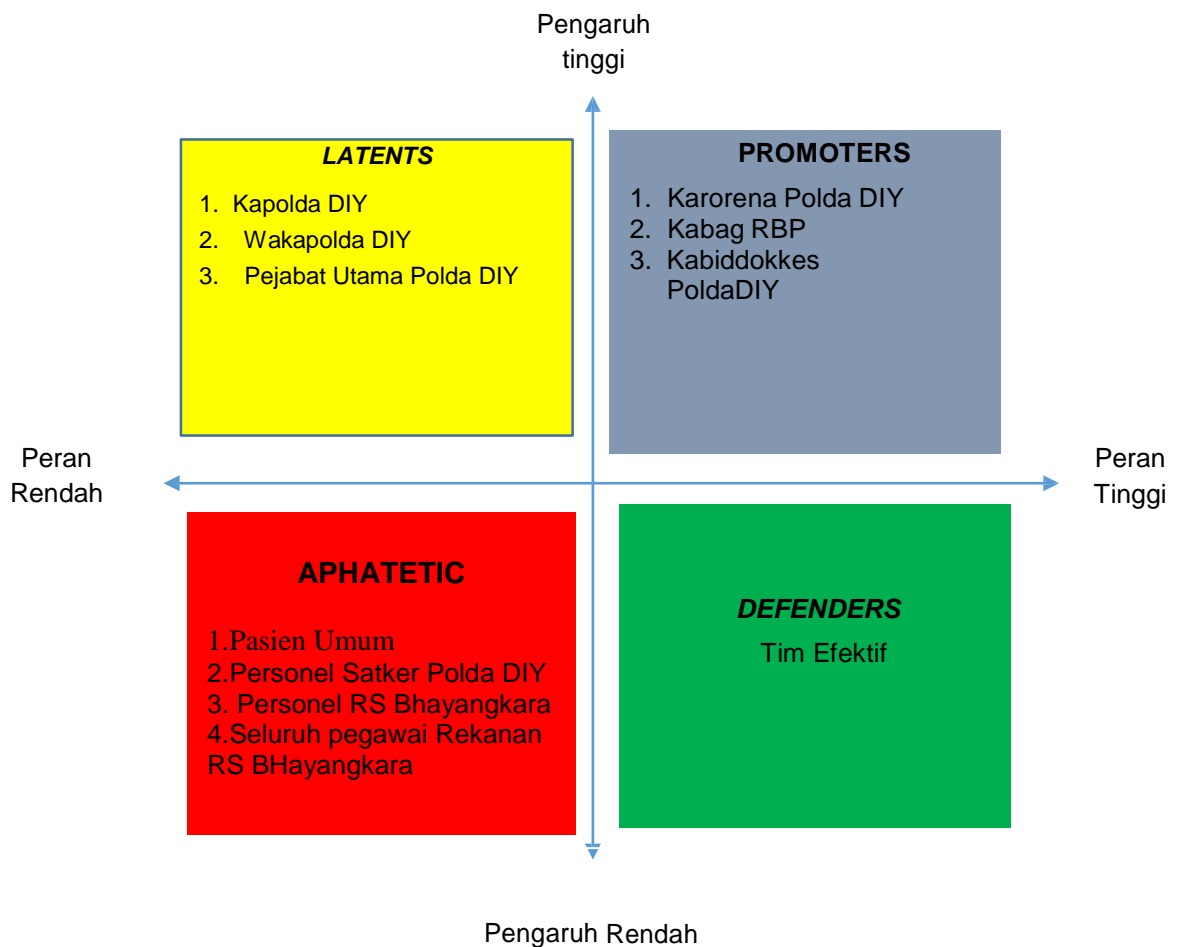
Keterangan :	
++++	: Sangat Mendukung
+++	: Mendukung
++	: Sedang
+/-	: Netral

Keterangan :	
	: Perintah
	: Laporan & Konsultasi
	: Koordinasi
	: Sosialisasi

Keterangan :

- 1) *Action Leader* melakukan laporan dan konsultasi dengan Mentor tentang aksi perubahan.
- 2) *Action Leader* bersama *Mentor* melaporkan dan berkonsultasi dengan *Sponsor* (Karorena Polda DIY).
- 3) *Sponsor* memberikan perintah kepada *Mentor* untuk memberikan dukungan penuh secara sistemik kepada *Action Leader* dalam mensukseskan aksi perubahan.
- 4) *Mentor* memberikan perintah kepada *Action Leader* untuk melanjutkan rencana pelaksanaan aksi perubahan.
- 5) *Action Leader* melakukan sosialisasi dengan Tim *Efektif Area* Perubahan tentang gagasan aksi perubahan.
- 6) *Action Leader* melakukan berkoordinasi dengan Tim *Efektif Area* Perubahan tentang strategis aksi perubahan.
- 7) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan. kepada personel RS Bhayangkara Polda DIY selaku *Stakeholder* internal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 8) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan. Kepada seluruh personel Polda DIY, Pejabat Utama Polda DIY selaku *Stakeholder* internal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 9) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan kepada rekanan-rekanan RS Bhayangkara yang terkait selaku *Stakeholder eksternal* setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 10) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan kepada pasien umum yang ada di RS Bhayangkara selaku *Stakeholder* eksternal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 11) *Action Leader* melakukan koordinasi Kabag RBP selaku mentor tentang tata cara teknis perubahan gagasan aksi perubahan.

- 12) *Action Leader* melakukan koordinasi dengan rekanan-rekanan RS Bhayangkara terkait tentang tata cara teknis perubahan gagasan aksi perubahan.
 - 13) *Sponsor* mengeluarkan surat kebijakan tentang penerapan aksi perubahan pada seluruh personel Polda DIY
- c. Identifikasi Pengelompokan *Stakeholder* menggunakan empat (4) kuadran Sebelum adanya Aksi perubahan (Akper)



Gambar 3. Kuadran Stakeholder

Keterangan :

- Promoters* : Pengaruh tinggi perantinggi
- Defenders* : Pengaruh rendah peran tinggi
- Latens* : Pengaruh tinggi peran rendah
- Apothetic* : Pengaruh rendah peran renda

4. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada pelaksanaan Aksi perubahan tergambar pada table dibawah ini :

Tabel 2.3. Identifikasi Stakeholder

NO	STAKE HOLDER	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
		PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENS	APOTHETIC	
Internal									
1	Karorena			√	√				Canalizing, Informatif, Persuasif
2	Kabag RBP			√	√				Canalizing, Informatif, Persuasif
3	Kapolda DIY		√				√		Informatif, Persuasif
4	Wakapolda DIY		√				√		Informatif, Persuasif
5	Pejabat Utama Polda DIY		√				√		Informatif, Persuasif
6	Personel Polda DIY	√						√	Informatif, Persuasif
7	Personel RS. Bhayangkara	√						√	Informatif, Persuasif
8	Tim Efektif		√			√			Canalizing, Informatif, Persuasif
Eksternal									
1	Rekanan RS. Bhayangkara	√						√	Informatif, Persuasif
2	Pasien Umum	√						√	Informatif, Persuasif

Keterangan:

1. *Canalizing* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara berlahan-lahan mengubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki.
2. Informatif adalah suatu bentuk metode komunikasi yang lebih ditujukan kepada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan²⁰ erangan, berita dan sebagainya.
3. Persuasif adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk.



BAB III

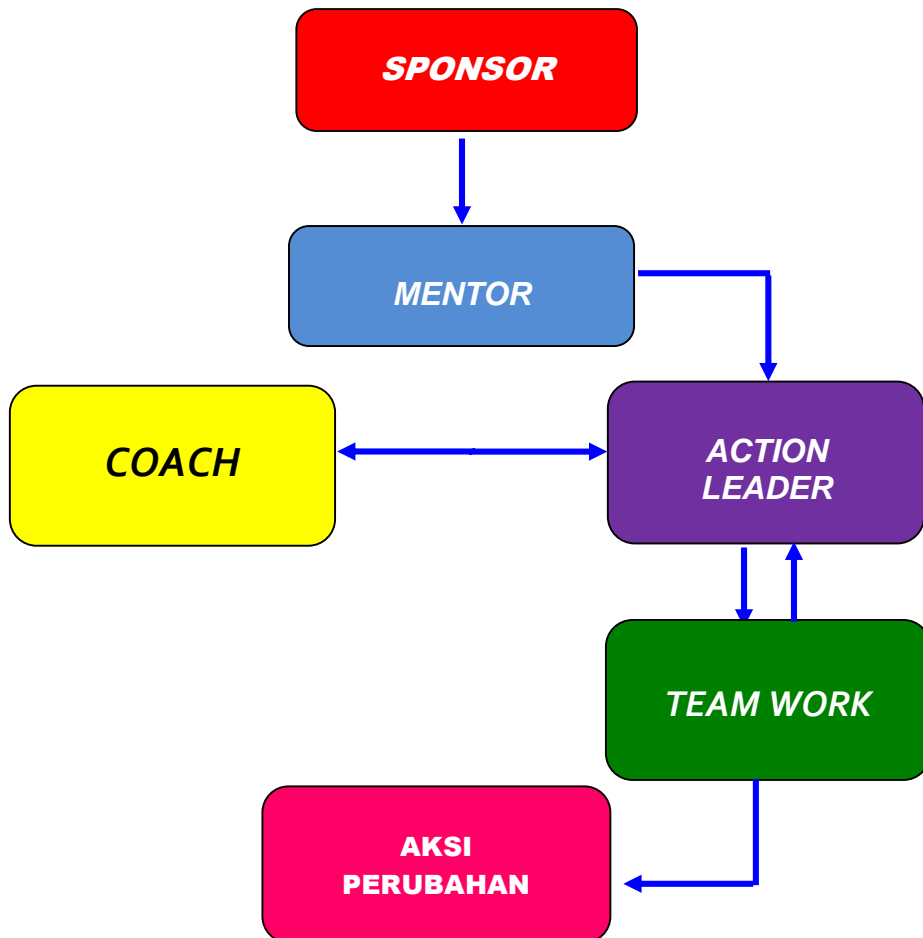
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi SDM

Struktur tim kerja aksi perubahan ini dibentuk dengan susunan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI AKSI PERUBAHAN



Gambar. 3.1 Struktur organisasi aksi perubahan

Deskripsi Tata kelola aksi perubahan adalah sebagai berikut :

a. *Sponsor*

**KOMBES POL HANDOYO, SIK, M.Si
(Karorena Polda DIY)**

berperan sebagai penanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan dan keberhasilan aksi perubahan.

b. *Mentor*

**AKBP IRENE AJU ANGRAINI SOSELISA
(Kabag RBP Birorena Polda DIY)**

berperan sebagai penasehat, memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan aksi perubahan.

c. *Action Leader*

**KOMPOL Dr. THERESIA LINDAWATI, SPF
(Karumkit Bhayangkara Polda DIY)**

berperan memimpin pelaksanaan aksi, menyusun rencana langkah-langkah operasional, teknis, merancang sistem informasi dan buku panduan pengoperasiannya, memimpin diskusi untuk mencari solusi masalah - masalah yang mungkin akan dihadapi dan menyiapkan laporan progres pelaksanaan aksi perubahan.

d. *Coach*

**PEMBINA.NOLIK DWI ATMONO ME
(Gadik Madya Pusdikmin Polri)**

Berperan memberikan arahan secara teoritis, membantu membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan pimpinan aksi untuk lebih bersinergi dengan mentor dan tim efektif dalam pelaksanaan aksi.

e. *Tim Efektif/Tim Kerja (Team Work)*

- 1). Kauryandokpol Rumkit Bhayangkara Polda DIY
- 2). Kasubbagwasintern Rumkit Bhayangkara Polda DIY
- 3). PS. Pamin 2 Subbidyanmeddokpol
- 4). PNS Rumkit Bhayangkara Polda DIY

- f. Tim Efektif mempunyai tugas sebagai berikut :
- 1) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan pelaksanaan aksi perubahan;
 - 2) Mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan aksi perubahan;
 - 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan aksi perubahan;
 - 4) Melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan pada aksi ini; Memberikan informasi alur proses pelaksanaan Simulasi Menyampaikan masalah – masalah/kendala yang dihadapi di lapangan.
- g. Table Tim Efektif Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY

NO	N A M A	PANGKAT	PENUGASAN	KET
1	dr.THERESIA LINDAWATI,Sp.F	KOMPOL	ACTION LEADER	
2	PARGIYANTI,AMK	PENATA	SEKRETARIS	
3	ANDI SABRIANA, S.Farm. Apt.	PENATA I	PJ SARPRAS	
4	SUMARNI, AMAK	PENATA	PJ SOSIALISASI	
5	IKA LISTYARINI, S.Tr.Keb	PENATA	PJ PELAPORAN	
6	ARIE MARLINA, SST	PENATA	PJ INOVASI DAN VIDEO	
7	ENCEP S,S.KOM	MITRA	PJ APLIKASI	
8	HAPPY NURHIDAYAT, AMR	PENATA	ANGGOTA	

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini, dipenuhi secara swadaya.

Adapun biaya yang diperlukan untuk kegiatan aksi perubahan ini adalah sejumlah Rp. 7.300.000,- (*Tujuh Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Anggaran Aksi Perubahan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (dalam Rp)
1	Biaya rapat	750.000,-
2	Biaya cetak banner	550.000,-
3	Pembuatan program aplikasi	3.500.000,-
4	Cetak buku panduan aplikasi	1.250.000,-
5	Biaya Simulasi/Sosialisasi aksi perubahan	650.000,-
6	Analisa dan Evaluasi	600.000,-
	Jumlah -----	7.300.000,-

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti, dimana pada tahap ini inovasi dari aksi perubahan yang akan dilakukan oleh *action leader*, dibuat menjadi beberapa tahapan kegiatan:

- a). Bersama *stakeholder internal* yang adalah tim efektif dari pelaksanaan aksi perubahan mencari bahan dan informasi untuk penyusunan draft aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 12 April 2021
 - 1) Mengadakan pertemuan dengan tim efektif untuk penyusunan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU dilakukan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 13 s.d. 14 April 2021.
 - 2) Melakukan pendampingan terhadap programmer dalam proses pembuatan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU berbasis *online* sampai tahap akhir (penyempurnaan aplikasi) dan terus berkordinasi secara *online* agar aplikasi dapat selesai tepat waktu (karena kebetulan tanggal merah dan cuti/ libur bersama). Ini dilaksanakan mulai tanggal 14 s.d. 23 April 2021.
 - 3) Penyusunan manual book/buku panduan AKU TAU SIAPA KAMU sebagai panduan penggunaan aplikasi yang dilakukan pada tanggal 15 s.d. 22 April 2021.
 - 4) Penyusunan SOP aplikasi yang dilakukan tanggal 22 April 2021.
 - 5) Melaksanakan koreksi dan uji coba aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU yang dilaksanakan tanggal 27 April 2021.
 - 6) Legalisasi/pengesahan aplikasi, buku panduan dan SOP yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021.
 - 7) Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU kepada seluruh stakeholder yang dilaksanakan pada tanggal 29 April sd 30 April 2021.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, *action leader* melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengolah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2021.
- b) Pengumpulan dukungan terhadap aksi perubahan melalui surat pernyataan dukungan *stakeholder*.
- c) Pembuatan video aksi perubahan dan testimoni para *stakeholder* terkait aksi perubahan.
- d) Penyusunan berita acara terkait penyerahan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan, buku panduan dan SOP AKU TAU SIAPA KAMU pada tanggal 20 Mei 2021.
- e) Penyerahan aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU, buku panduan dan SOP kepada Karorena Polda DIY yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021.
- f) Menyusun laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh *action leader* dilaksanakan pada tanggal 22 s.d. 24 Mei 2021.
- g) Persetujuan laporan aksi perubahan oleh mentor dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021

5. Pengelolaan Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada pada *Action Leader* dan jajarannya agar memudahkan pelaksanaan aksi perubahan.

6.. Strategi Mengatasi Masalah

Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini, tentu kita akan dihadapi dengan permasalahan atau risiko yang akan terjadi, oleh karenanya berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan atau risiko tersebut dengan cara sebagai berikut :

a). Potensi Masalah

Dalam pelaksanaan rancangan aksi perubahan ini perlunya ada antisipasi terhadap potensi yang mungkin muncul, diantaranya :

- 1) Kurangnya dukungan anggaran dari Satker.
- 2) Menurunnya dukungan *sponsor* tentang aksi perubahan.
- 3) Banyaknya tugas sehari-hari tim efektif dan seringnya mendampingi rapat bersama pimpinan.
- 4) Kesulitan dalam pembuatan sistem aplikasi.

b). Resiko

Resiko yang kemungkinan muncul, dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan ini, diantaranya :

- 1) Apabila aksi Perubahan tidak didukung anggaran, maka dipastikan aksi Perubahan tersebut tidak akan berjalan (gagal).
- 2) Kurangnya dorongan dukungan dari *Sponsor*, dapat mengakibatkan giat dalam pelaksanaan aksi perubahan tidak dapat terselenggara secara optimal.
- 3) Dengan banyaknya tugas sehari-hari dan ikut menghadiri beberapa rapat bisa menghambat pelaksanaan aksi perubahan sehingga giat dalam pelaksanaan aksi perubahan mengalami hambatan atau perubahan jadwal.
- 4) Jika pembuatan sistem informasi terlambat, maka tidak dapat menjalankan aksi perubahan.

c. Strategi Mengatasi Masalah

- 1) Melakukan komunikasi yang intensif kepada *mentor* dan *sponsor* agar mendukung mengenai anggaran.
- 2) Melaporkan perkembangan aksi kepada mentor dan *sponsor* pada setiap tahapannya.
- 3) Selalu melakukan koordinasi dengan tim efektif dalam setiap kegiatan pelaksanaan aksi perubahan.
- 4) Melakukan komunikasi yang intensif kepada *programmer* dan tim efektif agar selalu memonitoring perkembangan sistem aplikasinya.

B. Stakeholder

1. Dukungan Stakeholder

Hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut : Identifikasi jenis *stakeholder* setelah Aksi Perubahan

3.2 Tabel Identifikasi jenis *stakeholder* setelah Aksi Perubahan

NO	STAKEHOLDER	IDENTIFIKASI		DISKRIPSI	Nilai
		POSISI	PENGARUH		
1	2	3	4	5	6
A. Stakeholder Internal					
1	Karorena	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh serta peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	11
2	Kabag RBP	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
3	Kapolda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	11
4	Wakapolda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	11

5	Karo SDM Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
6	Irwasda Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
7	Kabiddokkes Polda DIY	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki Pengaruh dan Peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
8	Dirsamapta	Promoter ++++	Sangat Tinggi	Sebagai Stakeholder Utama (SU) karena memiliki kewenangan dan pengaruh serta peran sangat tinggi dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
9	Personel Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Aksi	8
10	Personel Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Aksi Perubahan	8

11	Tim Efektif	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Aksi perubahan.	8
B. Stakeholder Eksternal					
1	Seluruh Pegawai Rekanan Rumah Sakit bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Aksi perubahan	8
2	Pasien Umum Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY	Defender +++	Tinggi	Sebagai Stakeholder Sekunder (SS) karena memiliki Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah terhadap Aksi perubahan	8

Keterangan :

Posisi

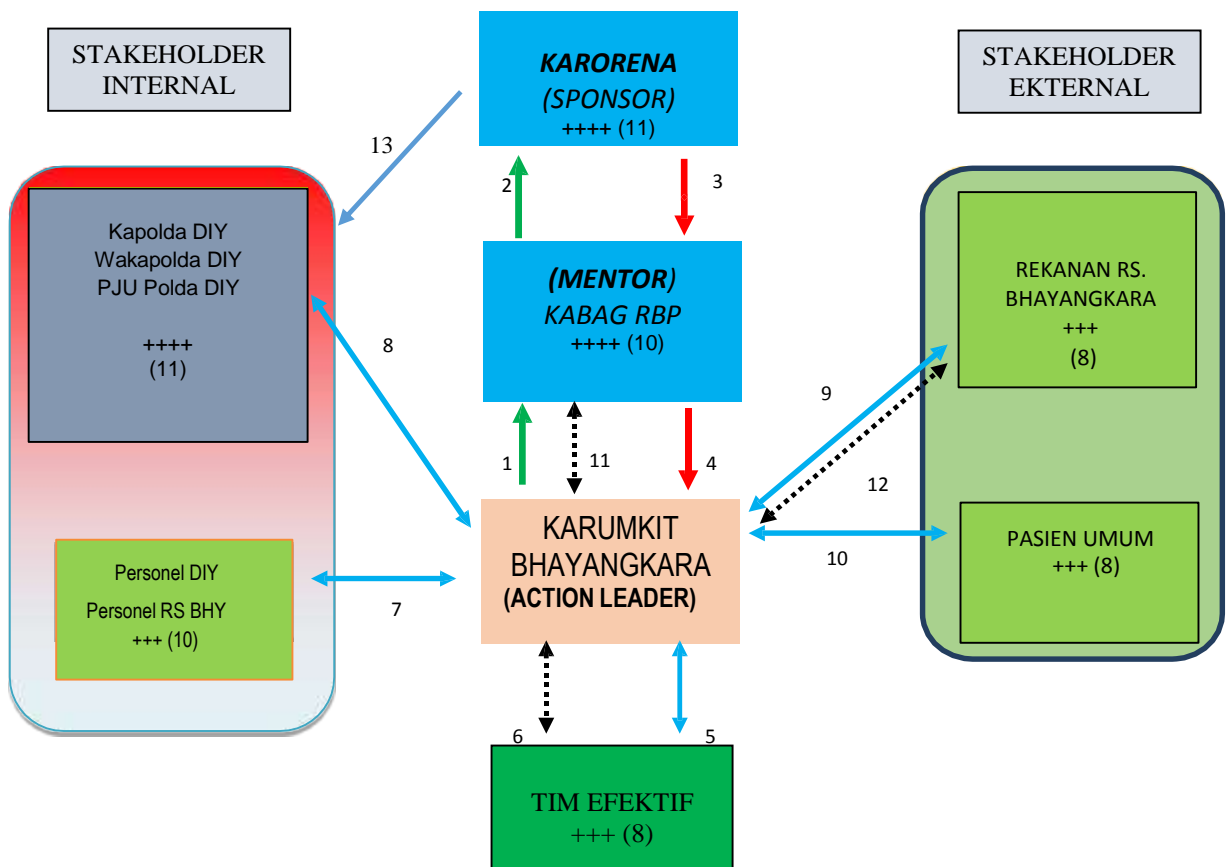
++++ = Promoter
 +++ = Defender
 ++ = Latents
 +/- = Apathetik

Pengaruh

≥ 9 = Sangat Tinggi
 6 – 8 = Tinggi
 3 – 5 = Sedang
 1 – 2 = Rendah

Net Map

Dalam merencanakan suatu aksi perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *netmap* yang bertujuan memetakan *stakeholder's* yang terkait dengan perubahan tersebut. Dari *netmap* itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholder's* terhadap aksi perubahan ini.



Gambar 2. Peta Jaringan

Keterangan :

Keterangan :	
++++	: Sangat Mendukung
+++	: Mendukung
++	: Sedang
+/-	: Netral

Keterangan :	
→	: Perintah
→	: Laporan & Konsultasi
⋯→	: Koordinasi
→	: Sosialisasi

Peta jaringan disini menunjukkan adanya perubahan penilaian dari sebelum adanya aksi perubahan dan sesudah adanya Aksi Perubahan yaitu dari *Stakeholder Internal dan Stakeholder Eksternal* dari yang mendukung menjadi sangat mendukung seperti *Mentor, Sponsor, dan stake holder Internal*.

Dari yang hanya memberikan dukungan sedang menjadi sangat mendukung yaitu *tim efektif, personil polda DIY, rekanan RS Bhayangkara dan personil RS Bhayangkara*

Hal ini terjadi selama aksi perubahan terus dilakukan strategi komunikasi berupa koordinasi, pendekatan personal, penjelasan tentang aksi perubahan, dan adanya dukungan dari *stakeholder* dan personil RS Bhayangkara Polda DIY sehingga inovasi aksi perubahan berupa Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu , buku panduan dan SOP dapat tercapai.

Keterangan:

Keterangan:

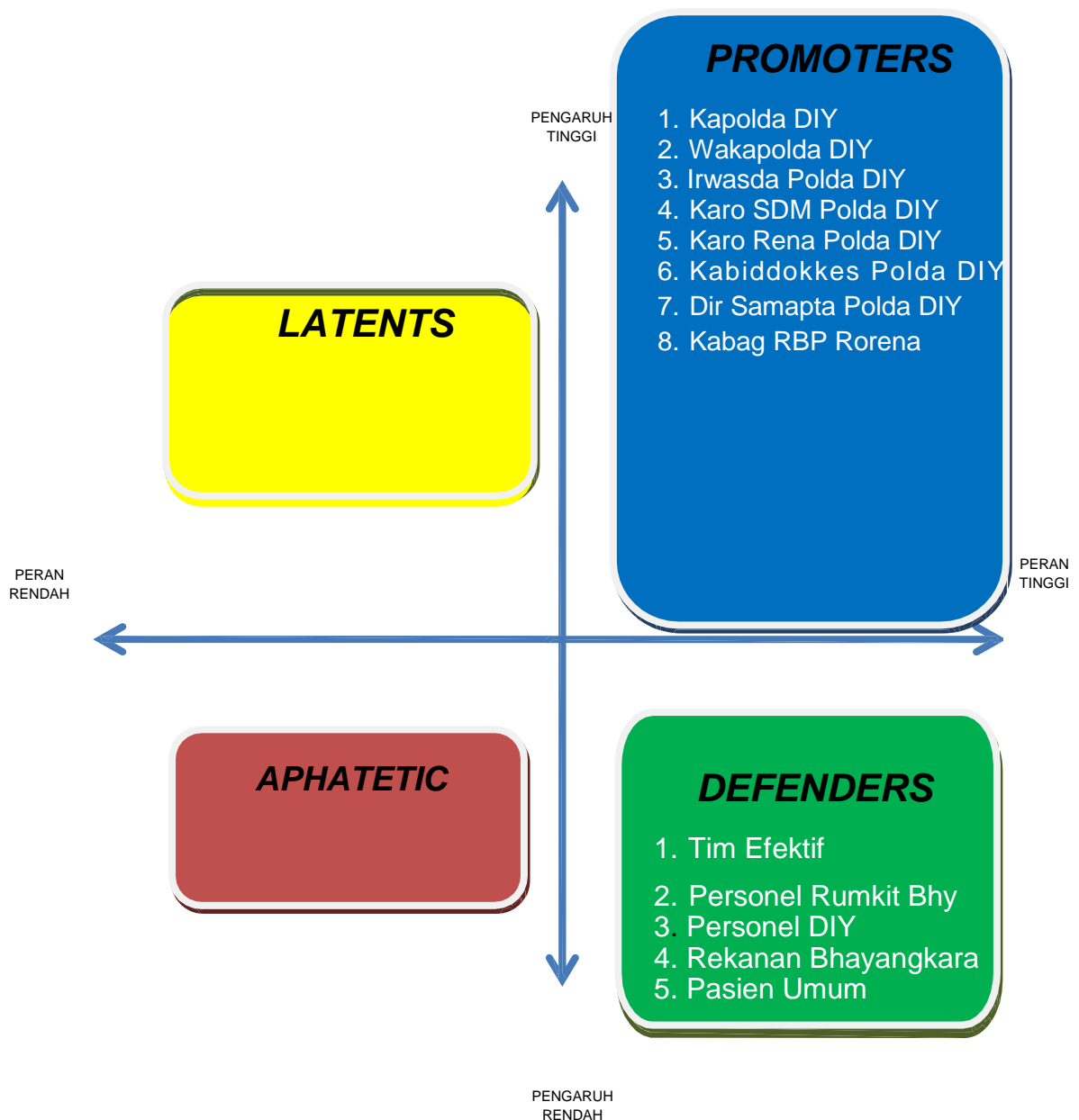
- 1) *Action Leader* melakukan laporan dan konsultasi dengan *Mentor* tentang aksi perubahan.
- 2) *Action Leader* bersama *Mentor* melaporkan dan berkonsultasi dengan *Sponsor* (Karorena Polda DIY).
- 3) *Sponsor* memberikan perintah kepada *Mentor* untuk memberikan dukungan penuh secara sistemik kepada *Action Leader* dalam mensukseskan aksi perubahan.
- 4) *Mentor* memberikan perintah kepada *Action Leader* untuk melanjutkan rencana pelaksanaan aksi perubahan.
- 5) *Action Leader* melakukan sosialisasi dengan *Tim Efektif Area* Perubahan tentang gagasan aksi perubahan.
- 6) *Action Leader* melakukan berkoordinasi dengan *Tim Efektif Area* Perubahan tentang strategis aksi perubahan.
- 7) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan. kepada personel RS Bhayangkara Polda

DIY selaku *Stakeholder* internal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.

- 8) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan. Kepada seluruh personel Polda DIY, Pejabat Utama Polda DIY selaku *Stakeholder* internal setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 9) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan kepada rekanan-rekanan RS Bhayangkara yang terkait selaku *Stakeholder eksternal* setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 10) *Action Leader* melakukan sosialisasi Perubahan tentang gagasan aksi perubahan kepada pasien umum yang ada di RS Bhayangkara selaku *Stakeholder eksternal* setelah mendapat masukan dari tim efektif tentang pelaksanaan aksi perubahan.
- 11) *Action Leader* melakukan koordinasi Kabag RBP selaku mentor tentang tata cara teknis perubahan gagasan aksi perubahan.
- 12) *Action Leader* melakukan koordinasi dengan rekanan-rekanan RS Bhayangkara terkait tentang tata cara teknis perubahan gagasan aksi perubahan.
- 13) *Sponsor* mengeluarkan surat kebijakan tentang penerapan aksi perubahan pada seluruh personel Polda DIY

2. Kuadran *Stakeholder* setelah aksi perubahan

- a. Identifikasi Pengelompokan *Stakeholder* menggunakan empat (4) kuadran Setelah Aksi perubahan (Akper)



3.2 Gambar identifikasi pengelompokan stakeholder (kuadran) setelah ada Akper

Keterangan :

- Promoters* : Pengaruh tinggi peran tinggi
Defenders : Pengaruh rendah peran tinggi
Latens : Pengaruh tinggi peran rendah
Apothetic : Pengaruh rendah peran rendah

Pada Identifikasi pengelompokan Stakeholder disini menunjukkan adanya perubahan Kuadran *Stakeholder* sebelum dan sesudah Aksi Perubahan, yaitu perpindahan Sponsor, Mentor, Kapolda, Wakapolda, Karo SDM, Irwasda, Kabiddokkes dan Dirsamapta dari *kuadran Latents* ke *Kuadran Promoters*, serta Personel Polda DIY, personel Rumah Sakit Bhayangkara (Tim efektif), rekanan Rumah Sakit Bhayangkara dan Pasien Umum Rumah Sakit Bhayangkara dari *Kuadran Apathetic* ke *Defenders*. Hal ini terjadi selama aksi perubahan terus dilakukan strategi komunikasi berupa koordinasi, pendekatan personal, penjelasan tentang aksi perubahan dan adanya dukungan dari *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* sehingga optimalisasi aplikasi Aku Tau Siapa Kamu yang dibuat oleh Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY untuk kesehatan paripurna dari Anggota dan masyarakat umum bisa dapat tercapai.

b. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada pelaksanaan Aksi perubahan tergambar pada table dibawah ini :

3.3. Tabel identifikasi strategi komunikasi *stakeholder*

NO	STAKE HOLDER	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
		PRIMER	SEKUNDE	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENTS	APOTHETIC	
A. INTERNAL									
1	Kapolda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
2	Wakapolda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
3	Irwasda Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
4	Karo SDM Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
5	Karo Rena Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
6	Kabiddokkes Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
7	Dir Samapta Polda DIY	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
8	Kabag RBP	-	-	√	√	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
9	Personel Polda DIY	-	v	-	-	v	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
10	Seluruh Rekanan RS	-	v	-	-	v	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
11	Pasien Umum	-	v	-	-	v	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
B. EKSTERNAL									
1	Personel Rumah Sakit Bhayangkara	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing Informatif Persuasif
2	Tim Efektif	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing Informatif Persuasif

Keterangan :

1. *Canalizing* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara berlahan-lahan mengubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki.
2. *Informatif* adalah suatu bentuk metode komunikasi yang lebih ditujukan kepada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
3. *Persuasif* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi

Tahapan Realisasi Aksi Perubahan yang dilaksanakan selama Off Campus.

3.4 Tabel Pentahapan Aksi Perubahan

No	Tahapan Utama	Perencanaan		Realisas		Capaian
		Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
1	Perencanaan					
	Pelaporan kepada stakeholder internal bapak wakapolda	30 Maret 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	30 Maret 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Laporan, koordinasi dan petunjuk kepada Mentor dan Sponsor terkait dengan rencana pelaksanaan aksi perubahan dan menghadap Sponsor.	31 Maret 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	31 Maret 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Mengumpulkan data dan memberi informasi singkat terkait rencana aksi perubahan	01 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	01 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Giat apel gabungan seluruh anggota Rs Bhayangkara di sertai pemberian informasi kepada seluruh anggota Rs bhayangkara Polda	02 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	02 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan harian	100%
	Membuat Laporan Log Activity Harian Minggu Ke-I	03 April 2021	Membuat Laporan Log Activity Harian Minggu Ke-I	03 April 2021	Lap Log AActivity	100%

No	Tahapan Utama	Perencanaan		Realisasi		Capaian
		Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
2	Pengorganisasian					
	Komunikasi dengan Stakeholder dan Pembentukan Tim Efektif.	05 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	05 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Koordinasi secara zoom dengan kepala instalasi dan komite medis terkait dengan	06 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	06 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif beserta pembagian tugas masing masing Tim Efektif	07 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	07 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Koordinasi dengan Stakeholder terkait yaitu Ro SDM tg aplikasi Aku Tau Siapa Kamu	08 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	08 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
	Menghadap Mentor bersama Tim Efektif berkoordinasi membahas RAP	09 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	09 April 2021	Foto Dokumentasi Laporan Harian	100%
3	Pelaksanaan					
	Pembuatan Sistem informasi/ Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu. dan draft Buku Panduan pengoperasiannya.	12 s/d 18 April 2021	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	12 s/d 18 April 2021	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	100%
	Penyelesaian Sistem informasi/Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu dan penyelesaian draft buku	19 s/d 25 April 2021	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	19 s/d 25 April 2021	Draft SOP dan Format Laporan Foto Dokumentasi	100%
	Sosialisasi tentang panduanPengoperasian Sistem Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu.	26 April s/d 2 Mei 2021	Paparan Daftar hadir Notulen	26 April s/d 2 Mei 2021	Paparan Daftar hadir Notulen	100%
	Implementasi melalui Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Sistem Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu	3 s/d 9 Mei 2021	Foto Dokumentasi	3 s/d 9 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%
	Implementasi inovasi Aksi perubahan.	10 s/d 18 Mei 2021	Foto Dokumentasi	10 s/d 18 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%

No	Tahapan Utama	Perencanaan		Realisa		Capaian
		Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
4	Evaluasi					
	Menyusun alat evaluasi	19 Mei 2021	Foto Dokumentasi	19 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%
	Perbaikan hasil evaluasi	20 Mei 2021	Foto Dokumentasi	20 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%
		21 Mei 2021	Foto Dokumentasi	21 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%
	Penyusunan Laporan akhir pelaksanaan Aksi perubahan.	24 s/d 28 Mei 2021	Foto Dokumentasi	24 s/d 28 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%
	Penyampaian Laporan akhir pelaksanaan Aksi perubahan kepada Sponsor dan Mentor	29 Mei 2021	Foto Dokumentasi	29 Mei 2021	Foto Dokumentasi	100%
5	PASCA PELATIHAN					
	Sistem informasi tentang keadaan/riwayat kesehatan anggota POLDA DIY yang memeriksakan diri di RS bhayangkara telah terintegrasi dengan aplikasi virtual elektronik Satker.	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	100%
	Penyimpanan database riwayat kesehatan anggota dalam hardisk yang terpusat di data base RS BHayangkara	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data riwayat kesehatan	100%

2. Pencapaian hasil aksi perubahan

Berdasarkan hasil monitoring dalam pelaksanaan Aksi perubahan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil yang diperoleh sebagai berikut:


- a. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan Juknis Aksi Perubahan terkait aplikasi virtual Aku Tau Siapa Kamu, sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari Aksi perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Aksi Perubahan.



- b. Tersedianya Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu, pada Satker Rs Bhayangkara, dimana aplikasi elektronik tersebut telah selasai 100% dan telah diaplikasikan dalam Proses pemeriksaan kesehatan dan pengobatan anggota yang sakit secara tansparan, terukur dan akuntable.

Sebelum Aksi Perubahan	Setelah Aksi Perubahan
<p style="text-align: center;">Tidak ada</p> <p>Aplikasi riwayat kesehatan yang dapat diakses secara menyeluruh melalui Smartphone</p>	<p style="text-align: center;">Tersedia</p> <p>Aplikasi Aku Tahu Siapa Kamu yang dapat diakses melalui Smartphone</p> 

- c. Tersedianya buku panduan untuk menjalankan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dan telah dibuat 100%.

Sebelum Aksi Perubahan	Setelah Aksi Perubahan
Tidak Ada Buku Panduan	Terdapat Buku Panduan Aplikasi AkuTahu Siapa Kamu 

- d) Pengesahan Inovasi

Langkah selanjutnya setelah produk inovasi selesai dibuat dan diujicobakan kepada para stakeholder adalah mengesahkan atau legalisasi produk inovasi aksi perubahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 April 2021 oleh Karorena Polda DIY Komisaris Besar Polisi Handoyo, S.I.K, M.Si di ruang kerja Karorena. Legalisasi berupa Keputusan yang meliputi legalisasi Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu, Buku Panduan dan SOP , legalisasi ini dilakukan dengan maksud agar inovasi yang sudah dibuat dapat diketahui, digunakan dan terus dikembangkan untuk kepentingan organisasi.

3.12. Gambar Pengesahan inovasi aksi perubahan





KEPUTUSAN KEPALA BIRO PERENCANAAN DAN ANGGARAN POLDA DIY
Nomor : Kep/ 45 /IV /2021

Tentang

PENGGUNAAN APLIKASI AKU TAU SIAPA KAMU
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA D.I.YOGYAKARTA

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA D.I.YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. bahwa Rumah Sakit Bhayangkara Polda D.I.Yogyakarta sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada Anggota /ASN Polri dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
2. bahwa dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan yang paripurna dalam pemberian informasi kesehatan berupa data riwayat kesehatan secara sepat, akurat, dan terpercaya.
- Mengingat : 1. Undang –Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kapolri Nomor 2 Tahun 2010 tanggal 22 Januari 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Bhayangkara.
- : 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Memperhatikan : 1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dalam rangka mendukung tugas pokok dan operasional kepolisian serta pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum;
2. Tuntutan dan tantangan bagi rumah sakit menghadapi kemajuan ilmu dan teknologi dalam pemberian pelayanan kesehatan guna pemberian pelayanan kesehatan yang modern dan terpercaya

2

KEPUTUSAN KARORENA POLDA D.I.Y
NOMOR : KEP/ 45 /IV/2021
TANGGAL : 45 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BIRO PERENCANAAN DAN ANGGARAN
POLDA DIY TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI AKU TAU SIAPA
KAMU DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

1. Mengesahkan penggunaan aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY;
2. Buku panduan dan SOP aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu"(ATSK) dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY;
- 3 Hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan keadaan yang memerlukan pengaturan lebih lanjut akan diatur dengan keputusan tersendiri;
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 22 April 2021

KEPALA BIRO
PERENCANAAN DAN ANGGARAN
POLDA DIY



HANDOYO, S.I.K., M.Si
KOMBESPOL NRP 70070366

e. Terlaksananya sosialisasi pemanfaatan Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu pada Satker Polda DIY dengan persentase pelaksanaan giat 100%;

a. Output dari implementasi penggunaan aplikasi Aku Tau Siapa Kamu dari mulai tanggal 10 Mei 2021 sampai tanggal 27 Mei 2021 dari Anggota ,ASN dan masyarakat umum pengguna adalah sebagai berikut :

DAFTAR PENGGUNA APLIKASI “AKU TAU SIAPA KAMU” (ATSK) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

NO	WAKTU	JUMLAH PENGGUNA	KET
1	10 MEI 2021	150 orang	

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI “AKU TAU SIAPA KAMU” DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

IMPLEMENTASI

MEDICAL HISTORY PASIEN (AKU TAU SIAPA KAMU)

DATA PERSONAL

No. Rekam Medis : 00068112
 No. KTP : 340404042760001
 Nama Pasien : SUNARDI
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 Status Perkawinan : KAWIN
 Tempat/Tgl. Lahir : KLATEN / 04.JUL.1968
 Umur : 52 Tahun, 11 Bulan, 9 Hari
 Keorganisasian : WNI
 Golongan Darah : A
 Suku Bangsa : JAWA
 Agama : ISLAM
 Pendidikan : SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
 Pekerjaan : ANGGOTA POLRI
 Jenis Pasien : ANGGOTA POLRI

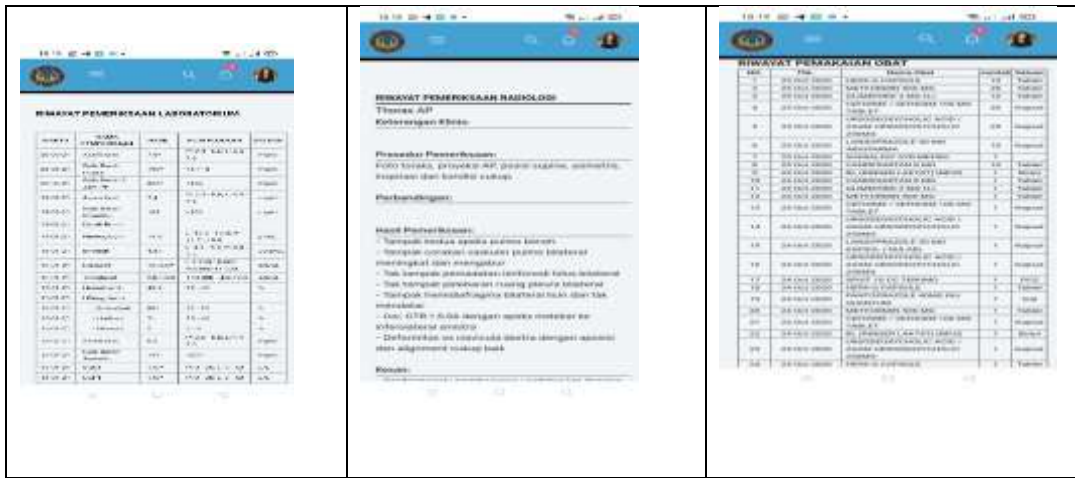
RIWAYAT KUNJUNGAN RAWAT JALAN

NO. TGL. Poli Tujuan

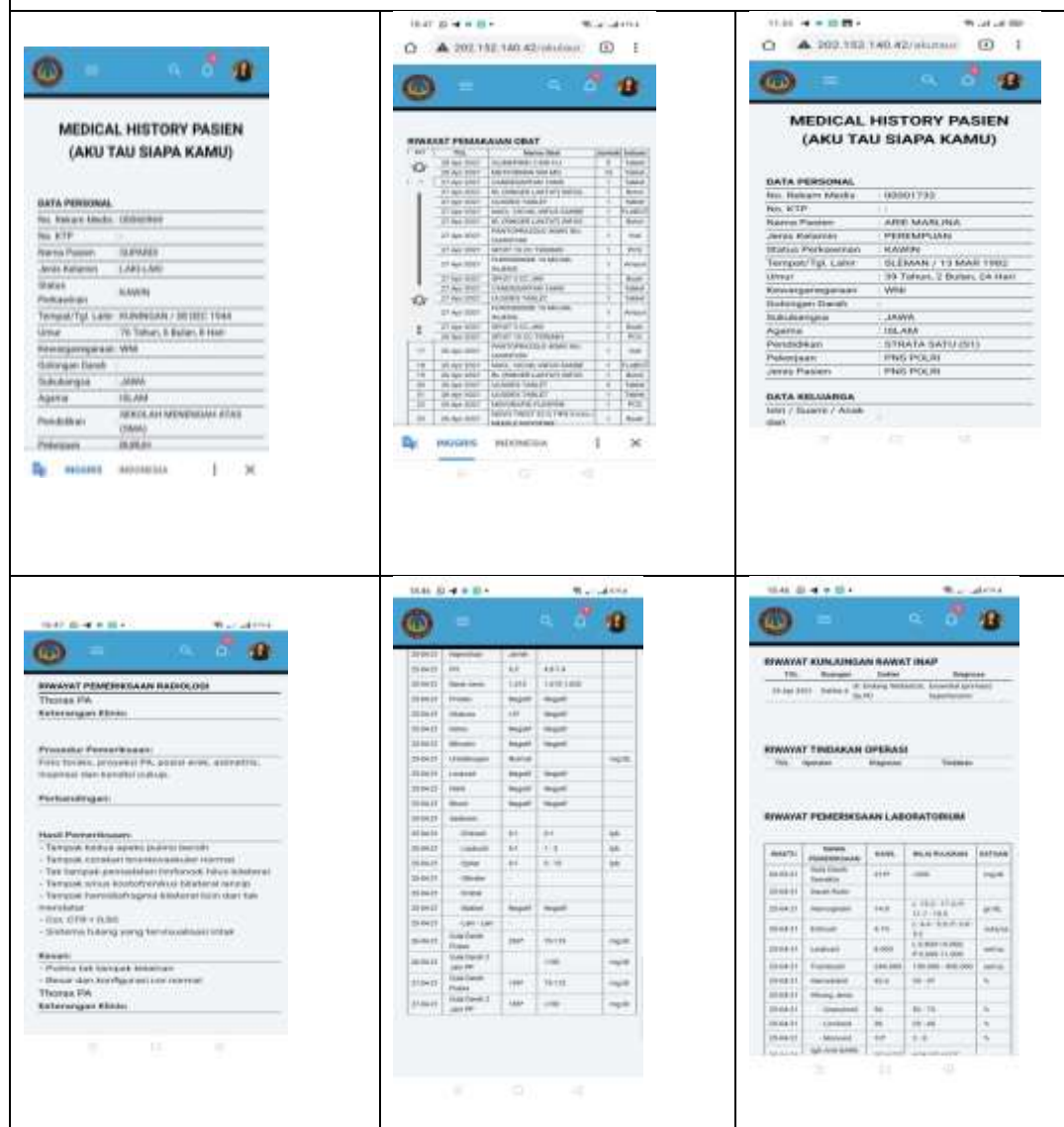
- 18 May 2021 POLRI Raw 2040-74
- 18 May 2021 Spesialis Jantung
- 11 Feb 2021 Spesialis Jantung
- 02 Feb 2021 Spesialis Jantung
- 02 Jan 2021 ISD
- 01 Jan 2021 ISD
- 01 Jan 2020 ISD
- 12 Nov 2020 Spesialis Jantung
- 07 Aug 2020 ISD
- 06 Aug 2020 ISD
- 05 Aug 2020 Spesialis Jantung

RIWAYAT PEMERIKSAAN LABORATORIUM

WAKTU	JENIS PEMERIKSAAN	HAVAL	WILKELURUSAN	SAYUAN
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (LARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (NASOPHARING)		NEGATIF	
02-01-21	SIKAP (OROFARING)		NEGATIF	



IMPLEMENTASI



- g. Dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan implementasi Aksi perubahan dilakukan menggunakan metode langsung melalui kuisisioner formulir kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu Anggota,ASN Polda DIY serta masyarakat umum .Halini dilakukan untuk melihat dan menganalisa tingkat kepuasan dan kemanfaatan dengan adanya aplikasi 'Aku Tau Siapa Kamu '(ATSK) di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

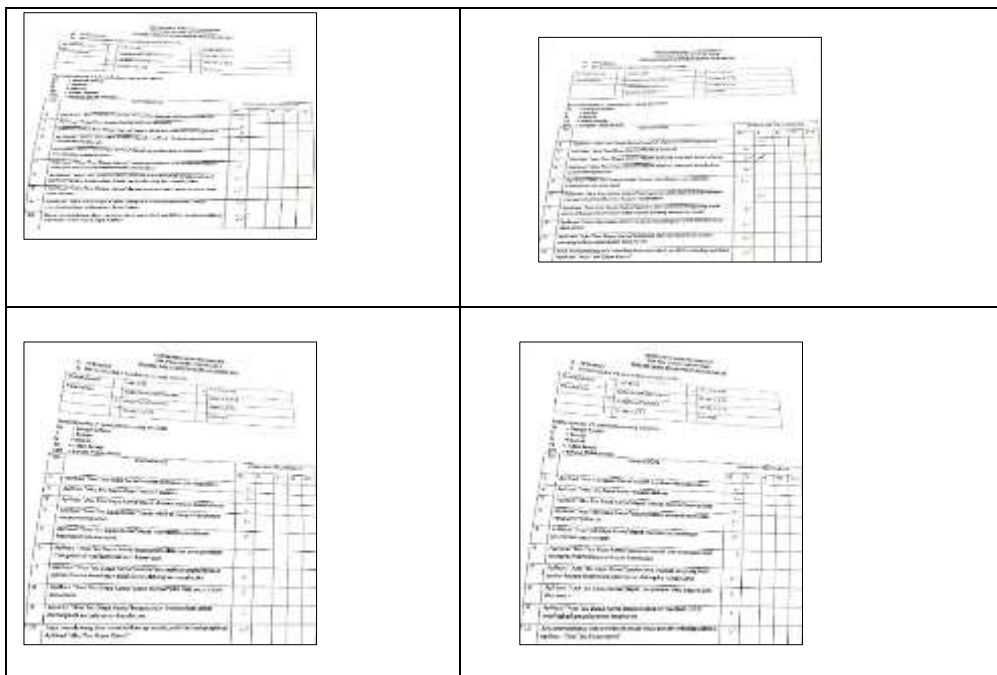
Para responden yang akan ikut serta dalam pengisian kuisisioner survey tingkat keberhasilan tidak harus mengisi nama akan tetapi bagian identitas diganti dengan kategori responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir

Tabel 3.5. Daftar Responden

NO	NAMA	PANGKAT	KESATUAN
1	HANDOYO,S.I.K,Msi	KOMBESPOL	KARORENA POLDA DIY
2	IRENE AJU ANGRAINIS	AKBP	RORENA POLDA DIY
3	IKA LISTYARINI ,Amd Keb	PENATA	RS BHAYANGKARA
4	ANDI SABRIANA,S.Farm,Apt	PENATA I	RS BHAYANGKARA
5	FINE ANISA H	PENATA I	RS BHAYANGKARA
6	SUMARNI,AMAK	PENATA	RS BHAYANGKARA
7	drg. DANANG MAULANA	PENATA I	RS BHAYANGKARA
8	ARRY SETYARINI,AMK	PENDA I	RS BHAYANGKARA
8	DWI JEVY S	PENATA	RS BHAYANGKARA
9	SUDARSIH,SKM	PENATA	RS BHAYANGKARA
10	MURWANI AHYU ,A	PENATA I	RS BHAYANGKARA
11	ARIE MARLINA,SST	PENATA	RS BHAYANGKARA
12	DENI SUSILOWATI,AMK	PENDA I	RS BHAYANGKARA
13	PARGIYANTI,AMK	PENATA	RS BHAYANGKARA
14	SAPARTIJO	AIPTU	RS BHAYANGKARA
15	M.YUSUF TIANOTAK ,S.Kep	AKP	RS BHAYANGKARA
16	TRI JAKA S	IPTU	RS BHAYANGKARA
17	HERI SISWOYO,SH	BRIPKA	RORENA POLDA DIY
18	LISTYA PALUPI,S.Si,Apt	PEMBINA	RORENA POLDA DIY
19	DEWA TEGAR P,ES	BRIGADIR	RORENA POLDA DIY
20	ABDUL MUNIR	PENDA I	RORENA POLDA DIY

NO	NAMA	PANGKAT	KESATUAN
21	EDI HANDOKO	BRIPKA	BIDDOKKES POLDA DIY
22	NOVARIYANTO	AIPDA	BIDDOKKES POLDA DIY
23	HANDOKO WAHYU K,AMK	AIPDA	BIDDOKKES POLDA DIY
24	SUTRI LESTARI	AIPDA	BIDDOKKES POLDA DIY
25	SIGIT KURNIAWAN	IPDA	BIDDOKKES POLDA DIY
26	DWI PURWANTO	IPTU	RO SDM POLDA DIY
27	KURNA AYUNANI	BRIGADIR	RO SDM POLDA DIY
28	WISNU DUTA P	BRIPTU	RO RENA POLDA DIY
29	BAYU PANJI ADHI	BRIPDA	DIT SABHARA POLDA DIY
30	RENGGANIS PUTRI	BRIGADIR	ITWASDA POLDA DIY
31	ATI S	MITRA	RS JIH YOGYAKARTA
32	GATOT B	MITRA	LAB PARAHITA YOGYAKARTA
33	RADIAN YUDA	BRIPDA	DIT SABHARA POLDA DIY

2).Gambar kuisiner Aplikasi “Aku Tahu Siapa Kamu”



Rekapitulasi Hasil Jawaban QuesionerAKU TAU SIAPA KAMU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” mudah dipahami dan digunakan	30 90,9%	3 9,1%	-	-	-
2	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” mudah diakses	28 84,8%	5 15,2%	-	-	-
3	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dapat diakses melalui Smartphone	33 100%	-	-	-	-
4	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dapat melihat riwayat kesehatan secara menyeluruh	30 90,9%	3 9,1%	-	-	-
5	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dapat membantu pendataan kesehatan secara cepat	30 90,9%	3 9,1%	-	-	-
6	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” mempermudah dan mempercepat mengetahui hasil pemeriksaan kesehatan	28 84,8%	5 15,2%	-	-	-
7	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” pasien bisa melihat langsung hasil pemeriksaan kesehatan tidak harus datang ke rumah sakit	24 72,7%	9 27,3%	-	-	-
8	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dapat menyimpan data secara baik dan aman	30 90,9%	3 9,1%	-	-	-
9	Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan	33 100%	-	-	-	-
10	Saya mendukung dan memberikan apresiasi positif terhadap aplikasi Aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu”	33 100%	-	-	-	-

Keterangan :

1. Sangat Setuju(SS)
2. Setuju(S)
3. Ragu -ragu (N)
4. Tidak Setuju(TS)
5. Sangat Tidak Setuju(STS)

Tabel 3.6. Analisis Quisioner Terhadap Aplikasi
“Aku Tau Siapa Kamu”

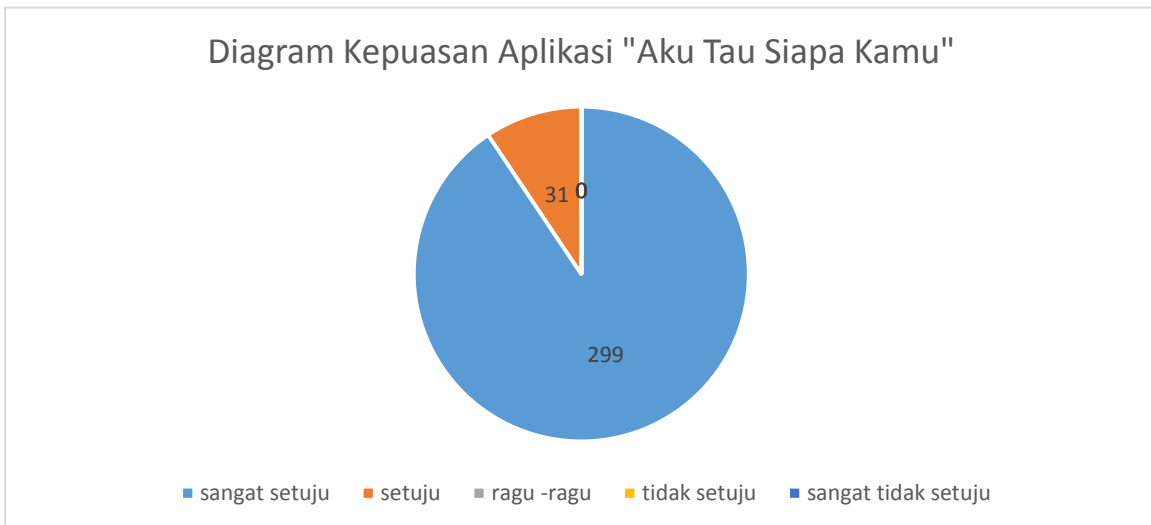
Analisis Quisioner Terhadap Aksi Perubahan

RESPONDEN	Quisioner									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
16	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
19	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
23	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
Jlh Bobot	162	160	165	162	162	160	156	162	165	165
Interval (%)	98.18	96.97	100.00	98.18	98.18	94.55	94.55	98.18	100.00	100.00

Keterangan :

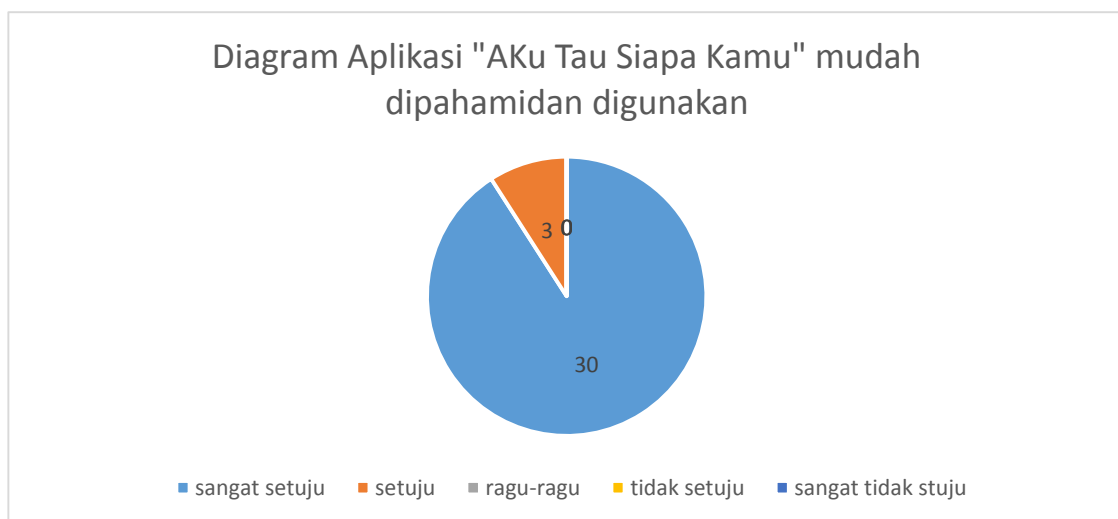
Skor Max : 165
 Skor Min : 33

Grafik Kepuasan Aplikasi "Aku Tahu Siapa Kamu"



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 pertanyaan dan 33 responden terdapat dari 33 responden menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 299 pernyataan 1 s/d 10 dan menyatakan setuju sebanyak 31 dari 10 pernyataan.

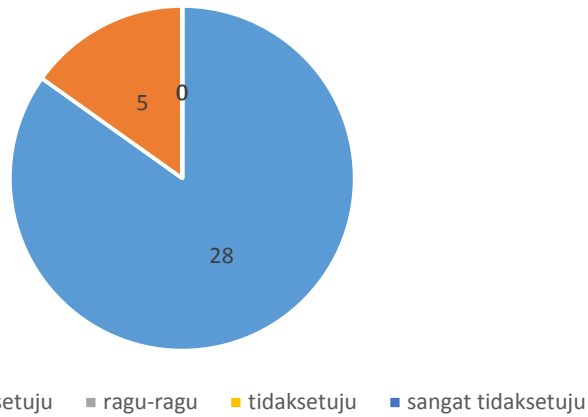
3.1. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no 1



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30 responden (90.9 %) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU mudah dipahami dan digunakan ,dan sebanyak3 orang (9,1%) menyatakan setuju terlebih dilengkapi dengan buku panduan dan SOP.

3.2. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no 2

Diagram Aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" mudah diakses



Dari gambar di atas dapat disimpulkan terdapat 28 responden (84,8%) menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" dapat diakses dan sejumlah 5 responden (15,2%) menyatakan setuju

3.3. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no 3

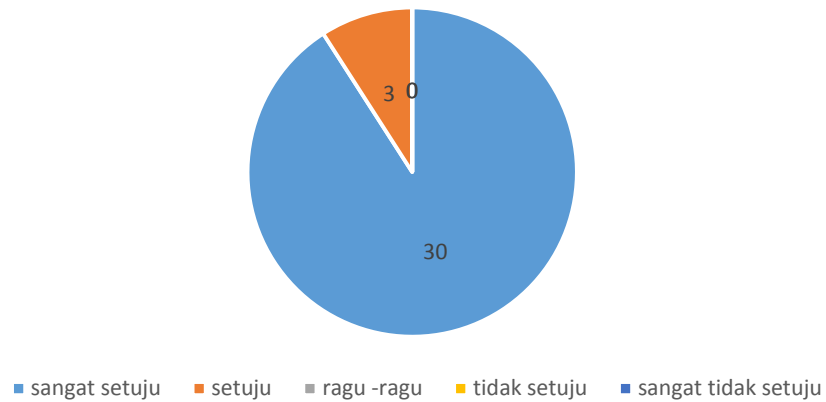
Diagram aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu " dapat diakses melalui Smartphone



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33 responden (100%) menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" bisa diakses melalui smartphone.

3.4. Grafiik hasil pertanyaan kuesioner no 4

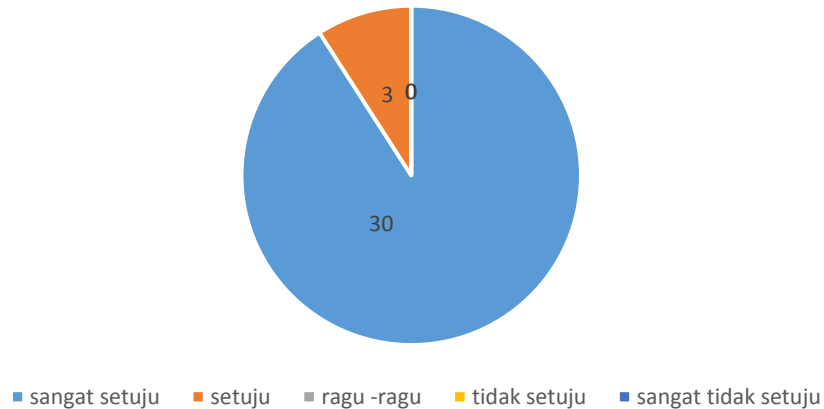
Diagram Aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu " dapat melihat riwayat kesehatan secara menyeluruh



Dari gambar di atas dapat disimpulkan terdapat 30 responden (90,9) menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi “Aku Tau Siapa Kamu” dapat melihat riwayat kesehatan secara menyeluruh dan terdapat 3 responden (9,1) menyatakan setuju

3.5. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no 5

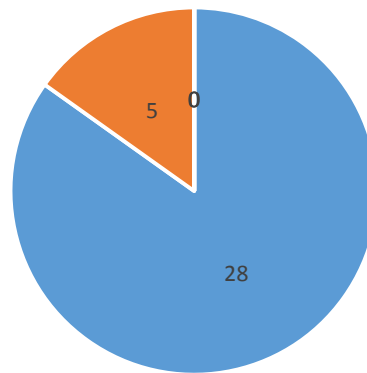
Diagram Aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu"dapat membantu pendataan kesehatan secara cepat



Dari Gambar di atas dapat disimpulkan sebanyak 30 responden (90,9%) menyatakan sangat setuju dan dengan aplikasi “Aku Tau SiapaKamu “dapat membantu pendataan kesehatan secara cepat

3.6. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no. 6

Diagram aplikasi "Aku Tau SiapaKamu"mempermudah dan mempercepat mengetahui hasil pemeriksaan kesehatan

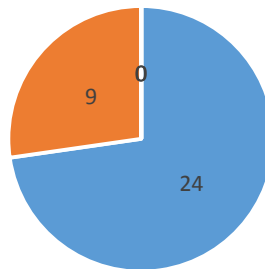


■ sangat setuju ■ setuju ■ ragu-ragu ■ tidak setuju ■ sangat tidak setuju

Dari gambar di atas dapat disimpulkan sebanyak 28 responden atau 84.8% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" mempermudah dan mempercepat mengetahui hasil pemeriksaan kesehatan dan 5 responden atau 15,2 % menyatakan setuju

3.7. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no. 7

Diagram Aplikasi "Aku Tau SiapaKamu" bahwa pasien bisa langsung melihat hasil pemeriksaan kesehatan tanpa harus datang ke rumah sakit

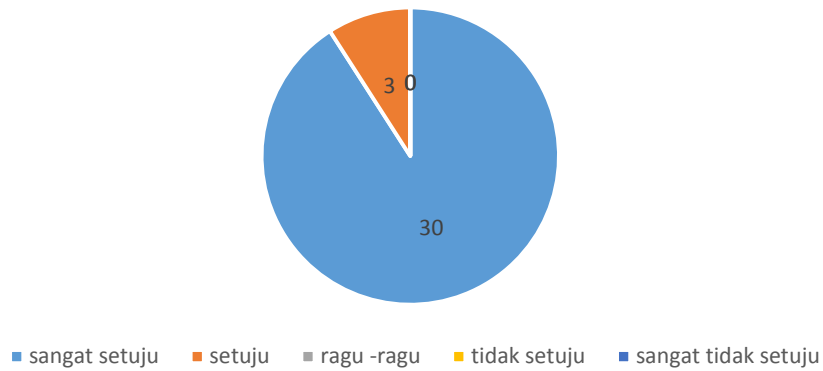


■ sangat setuju ■ setuju ■ ragu-ragu ■ tidak setuju ■ sangat tidak setuju

Berdasarkan gambar diatas dapat kesimpulan bahwa sebanyak 24 responden atau 72.7% menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" sangat membantu dan memudahkan dalam melihat langsung hasil pemeriksaan kesehatan tanpa harus datang ke rumah sakit. Sedangkan 9 responden atau 27,3 % menyatakan setuju untuk pernyataan yang sama

3.8. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no. 8

Diagram Aplikasi "Aku Tau SiapaKamu "dapat menyimpan data secara baik dan aman



Dari gambar di atas dapat disimpulkan sebanyak 30 responden (90.9%) menyatakan sangat setuju untuk pernyataan bahwa aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu "menyimpan data secara baik dan aman, sedangkan 3 reponden atau 9,1% menyatakan setuju dengan pernyataan yang sama.

3.9. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no. 9

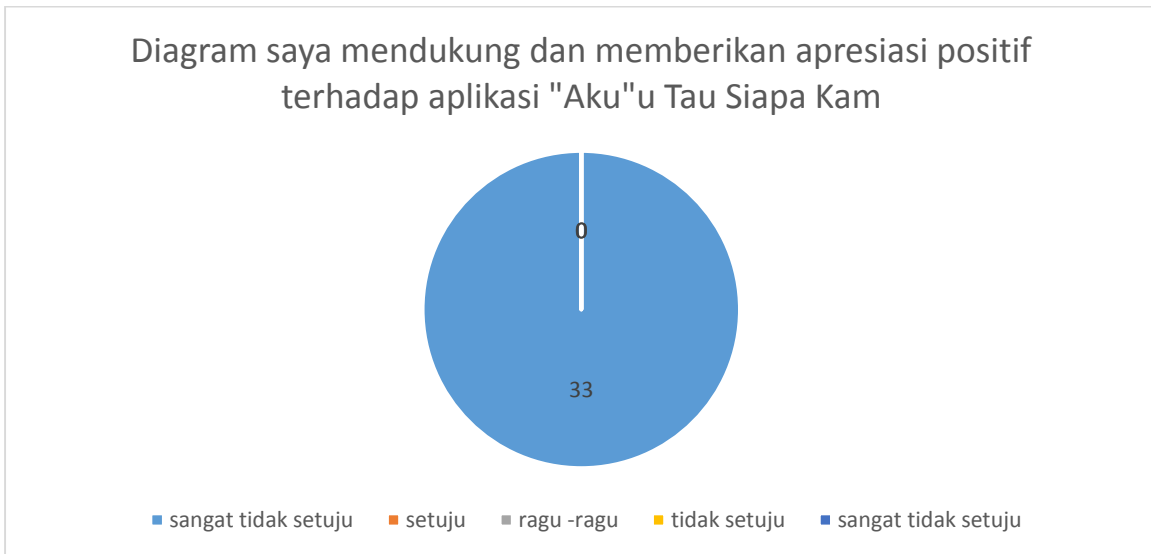
Diagram aplikasi "Aku Tahu Siapa Kamu "berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa 33 responden atau 100% yang menyatakan sangat setuju.

Dengan pernyataan bahwa aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan

3.10. Grafik hasil pertanyaan kuesioner no. 10



Berdasarkan gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 33 responden atau 100% menyatakan sangat setuju untuk pernyataan untuk mendukung dan memberikan apresiasi positif terhadap aplikasi tersebut

Dari analisis hasil monitoring dan evaluasi diatas terhadap inovasi yang diimplementasikan menjadi dasar bahwa inovasi berupa terbentuknya aplikasi AKU TAU SIAPA KAMU yang dibuat benar-benar bermanfaat bagi organisasi Polri Jajaran Polda DIY dalam bidang kesehatan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan dalam pelaksanaan aksi perubahan dimana riwayat kesehatan anggota Polda DIY bisa termonitor dengan lebih baik dan bisa terintegrasi dan bisa dijalankan dimana saja dengan Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan SOP dan pembuatan aplikasi Aksi Perubahan terkait aplikasi virtual Aku Tau Siapa Kamu, sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari Aksi perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Aksi Perubahan;
2. Dengan adanya Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa Kamu, riwayat kesehatan anggota dan jumlah anggota yang sakit menahun maupun yang meninggal bisa terpantau dan mengalami penurunan jumlah ;
3. Dengan adanya Aplikasi Aku Tau Siapa Kamu, Kasatker dapat mengontrol masing-masing anggotanya sehingga sangat berguna dalam peningkatan kinerja satker;
4. Terdapat aplikasi secara *mobile* yang dapat menyajikan informasi kesehatan seluruh personil Polda Diy yang telah berobat di RS Bhayangkara Polda DIY yang dapat diakses dimana saja dengan tetap menjaga kerasiaan data masing masing anggota.

B.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat direkomendasikan beberapa hal, antara lain:

1. Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh personel Polda DIY terkhusus bagi para operator , akan pentingnya aplikasi elektronik ini dalam proses pelayanan kesehatan anggota satker;
2. Dibutuhkan dukungan penuh dari Kasatker terhadap penerapan Aplikasi Virtual Aku Tau Siapa KAmu di Polda DIY;
3. Perlu adanya monitor dan evaluasi dari operator atau kasatker tentang keberlangsungan dan keperdulian anggota terhadap riwayat kesehatannya secara pribadi.



LAMPIRAN

BERITA ACAR SERAH TERIMA MANUAL BOOK DAN APLIKASI AKU TAU SIAPA KAMU

BERITA ACARA SERAH TERIMA APLIKASI "AKU TAHU SIAPA KAMU"

Pada hari ini Jumat tanggal 29 Mei Dua Ribu Dua Puluh Satu (29/05/2021) pukul 09.00 WIB, saya,

Nama : dr.THERESIALINDAWATI,Sp.F
NRP : 78091226
Pangkat : KOMISARIS POLISI
Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY
Satuan Kerja : RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY
Telah menyerahkan Dokumen berupa :

APLIKASI "AKU TAHU SIAPA KAMU"

Dokumen tersebut diatas diserahkan kepada :

Nama : HANDOYO,S.I.K.,M.Si.
NRP : 70070366
Pangkat : KOMISARIS BESAR POLISI
Jabatan : KARO RENA POLDA DIY
Satuan Kerja : POLDA DIY

Bahwa dalam penyerahan Dokumen tersebut disaksikan oleh :

1. IRENE AJU AS (KABAG RBP BIRORENA POLDA DIY)
2. ENCEP,S.Kom (IT RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk menguatkan yang menerima, menyerahkan dan yang menyaksikan penyimpanan dokumen tersebut diatas membubuhkan tandatangannya dibawah ini.

Yang menyerahkan,

dr.THERESIA LINDAWATI,Sp.F
KOMPOL NRP 78091226

Saksi


IRENE AJU AS
AKBP NRP 69030488

Yang menerima,

HANDOYO,S.I.K.,M.Si
KOMBESPOL NRP 70070366

Saksi


ENCEP,S.Kom

DUKUNGAN STAKE HOLDER

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr.IS SARIFIN,Sp.B
Pangkat/NRP : KOMBES POL /67110518
Jabatan : KABIDDDOKKES POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan ini menyetujui dan mendukung Implementasi Aplikasi "AkuTahu Siapa Kamu" Peserta Didik PKA Polri T.A. 2021 yang dilaksanakan oleh :

Nama : dr.THERESIA LINDAWATI,Sp.F
Pangkat/ NRP : KOMISARIS POLISI /78091226
Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY
Judul Aksi : APLIKASI "AKU TAHU SIAPA KAMU"

Demikian surat keterangan/persetujuan/dukungan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 8 April 2021

KABIDDDOKKES POLDA DIY


dr.IS SARIFIN,Sp.B
KOMBES POL NRP 67110518

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AGUS ROHMAT, S.I.K, S.H., M.Hum.
Pangkat/NRP : KOMBES POL /68080531
Jabatan : IRWASDA POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan ini menyetujui dan mendukung Implementasi Aplikasi "AkuTahu Siapa Kamu" Peserta Didik PKA Polri T.A. 2021 yang dilaksanakan oleh :

Nama : dr.THERESIA LINDAWATI, Sp.F
Pangkat/ NRP : KOMISARIS POLISI /78091225
Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY
Judul Aksi : APLIKASI "AKU TAHU SIAPA KAMU"

Demikian surat keterangan/persetujuan/dukungan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 8 April 2021

IRWASDA-POLDA DIY


AGUS ROHMAT, S.I.K, S.H., M.Hum.
KOMBES POL NRP 68080531

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YOHANES RAGIL HERU SUSETYO, S.I.K., M.Hum
Pangkat/NRP : KOMBES POL/70012117
Jabatan : KARO SDM POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan ini menyetujui dan mendukung Implementasi Aplikasi "AkuTahu Siapa Kamu" Peserta Didik PKA Polri T.A. 2021 yang dilaksanakan oleh :

Nama : dr.THERESIA LINDAWATI, Sp.F
Pangkat/NRP : KOMISARIS POLISI /78091226
Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY
Judul Aksi : APLIKASI "AKU TAHU SIAPA KAMU"

Demikian surat keterangan/persetujuan/dukungan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2021

KARO SDM POLDA DIY


YOHANES RAGIL HERU S.S.I.K., M.Hum
KOMBES POL NRP 70012117

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. ALLOYSIUS LILIEK DARMANTO, S.H.
Pangkat/NRP : KOMBES POL /63060968
Jabatan : DIRSAMAPTA POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY

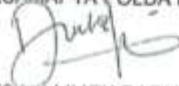
Dengan ini menyetujui dan mendukung Implementasi Aplikasi "AkuTahu Siapa Kamu" Peserta Didik PKA Polri T.A. 2021 yang dilaksanakan oleh :

Nama : dr.THERESIA LINDAWATI, Sp.F
Pangkat/ NRP : KOMISARIS POLISI /78091226
Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY
Kesatuan : POLDA DIY
Judul Aksi : APLIKASI "AKU TAHU SIAPA KAMU"

Demikian surat keterangan/persetujuan/dukukungan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 8 April 2021

DIRSAMAPTA POLDA DIY



Drs. ALLOYSIUS LILIEK DARMANTO, S.H.
KOMBES POL NRP 63060968

SURAT PERNYATAAN MENTOR

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENTOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. IRENE AJU ANGRAINI SOSELISA
Pangkat : AJUN KOMISARIS BEGAR POLISI
NRP / NIP : 69030488
Jabatan : KABAG RBP ROENA
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi Mentor dari Peserta PKA Anggota/PNS Polri Angkatan III dan IV T.A. 2021, yaitu:

Nama : dr. THERESIA LINDAWATI, Sp,F
NOSIS : 202103060354
Jabatan : KARUMKIT RS BHAYANGKARA
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan memberikan dukungan dan bimbingan langsung kepada peserta PKA Anggota/PNS Polri Angkatan III dan IV T.A. 2021 mulai menyusun perencanaan hingga mengimplementasikan Aksi Perubahan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

YOGYAKARTA, Maret 2021



Irene Aju Angraini Soselisa
materi

drh. IRENE AJU ANGRAINI SOSELISA
AKBP NRP 69030488

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN MENTOR PASCA PELATIHAN

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENTOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. IRENE AJU ANGRAINI SOSELISA
Pangkat : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI
NRP / NIP : 69030488
Jabatan : KABAG RBP RORENA
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan ini menyatakan bahwa saya selaku Kabag RBP bersedia untuk menjadi Mentor dari Peserta PKA Anggota/PNS Polri Angkatan III dan IV T.A. 2021, yaitu:

Nama : dr. THERESIA LINDAWATI, Sp.F
NOSIS : 202103060354
Jabatan : KARUMKIT RS BHAYANGKARA
Kesatuan : POLDA DIY

Dengan tetap memberikan dukungan, bimbingan dalam implementasi aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" serta mendukung aplikasi "Aku Tau Siapa Kamu" untuk dikembangkan agar bermanfaat bagi organisasi Polri dan masyarakat umum.



Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

YOGYAKARTA, Mei 2021

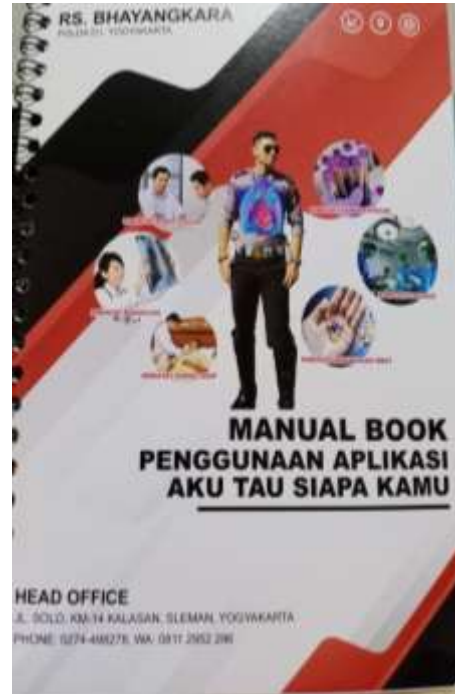
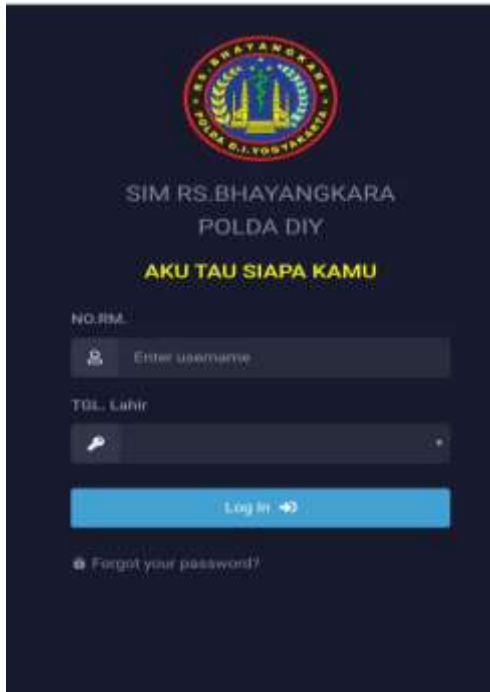


drh. IRENE AJU ANGRAINI SOSELISA
AKBP NRP 69030488

SOP AKU TAU SIAPAKAMU

 RUHMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY	INOVASI PELAYANAN PRIMA "AKU TAU SIAPA KAMU" DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Revisi : (/) / 2 Tanggal Terbit : 25 April 2021 	Halaman : 1 / 2
PENGERTIAN	AKU TAU SIAPA KAMU adalah inovasi Pelayanan Prima dalam pengelolaan riwayat data pasien yang berobat di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY	
TUJUAN	a. Pengelolaan data riwayat, data kesehatan dan informasi medis pasien secara elektronik melalui AKU TAU SIAPA KAMU untuk kepentingan rumah sakit sendiri ataupun untuk kepentingan luar rumah sakit b. Memberikan pelayanan prosedur permintaan data Aku Tau Siapa Kamu	
KEBUJUKAN	1. Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Nomor Kep/250/2019 tanggal 15 Januari 2019 tentang penetapan inovasi pelayanan prima di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY 2. Data Aku Tau Siapa Kamu milik rumah sakit dan tidak boleh keluar dari rumah sakit 3. Permintaan data rekam medis untuk kepentingan internal (dari dan untuk rumah sakit) dapat dilayani dengan meminta secara langsung atau via email 4. Permintaan data rekam medis untuk kepentingan eksternal (pihak luar rumah sakit) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut : a. Harus dengan surat permohonan resmi yang ditujukan kepada direktor b. Untuk permintaan data yang sudah diteliti dapat langsung diberikan, sedangkan apabila data yang diminta harus diteliti terlebih dahulu maka data tersebut akan diselesaikan sekurang-kurangnya 3 hari. 5. Data yang keluar atas persetujuan dari Kepala Rumah sakit.	
PROSEDUR	Foto Ikhwan Inovasi Pelayanan Publik AKU TAU SIAPA KAMU di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DI, Yogyakarta adalah sebagai berikut : 1. SIMRS (sistem informasi manajemen Rumah Sakit) akan mengelola data pasien yang berhubungan ke rumah sakit Bhayangkara Polda DIY. 2. Setiap perjalanan pasien mulai dari pendaftaran, penunjang medis, perkiraan dokter, farmasi akan dilakukan proses inputan melalui SIMRS pada setiap unit. 3. SIMRS akan merekam data pasien sesuai dengan jenis pemeriksaan, diagnose, hasil pemeriksaan penunjang, dan terapi. 4. Semua data dan informasi yang berada di Aku Tau Siapa Kamu bersifat rahasia. 5. Prosedur pemanfaatan data Aku Tau Siapa Kamu : a. Mengidentifikasi permintaan data dan format laporan yang diminta b. Memverifikasi apakah data yang diminta untuk kebutuhan internal atau eksternal c. Jika kebutuhan data eksternal, maka arahkan ke sekretariat untuk mengajukan permohonan data d. Memastikan jenis permintaan data pada file permintaan data. e. Menentukan tanggal permintaan, nama pemohon, subjek / jenis f. data yang diminta, bentuk data yang diminta, cara penyampaian g. data yang diminta dan nomor telepon. h. Pemberian data dan informasi atas ijin dari kepala Rumah Sakit	
UNIT TERKAIT	1. Rekam Medis 2. Poliklinik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Ruang Perawatan 5. Instalasi Lain	

TERDAPAT APLIKASI AKU TAU SIAPA KAMU (BAHAN SOSIALISASI , BUKU PANDUAN, SOP)



INOVASI PELAYANAN PRIMA "AKU TAU SIAPA KAMU" DI RS. BHAYANGKARA POLDA DIY	
Uraian	1.1.1
STANDAR OPERASIONAL	Tanggal Yakti : 01 April 2019 Ditandatangani oleh : Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Polda Yogyakarta Ditandatangani oleh : Kepala Dinas Kesehatan
PENGETIHAN	AKU TAU SIAPA KAMU adalah bentuk pelayanan prima dalam pengolahan riwayat data pasien yang terdapat di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY
TUJUAN	a. Peningkatan data akses, data keefektifan dan efisiensi media pasien secara elektronik melalui AKU TAU SIAPA KAMU untuk kepentingan rumah sakit sendiri ataupun untuk kepentingan luar rumah sakit b. Memudahkan pengalihan prosedur pemeriksaan data Aku Tau Siapa Kamu
KEHUKUMATAN	1. Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Nomor Kep/254/2019 tanggal 15 Januari 2019 tentang penugasan awal pelayanan prima di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY 2. Data Aku Tau Siapa Kamu akan rumah sakit dan tidak boleh keluar dari rumah sakit 3. Permisian data rekam medis untuk kepentingan internet (dari dan untuk rumah sakit) dapat dilayani dengan metode surat langsung atau via email 4. Permisian data rekam medis untuk kepentingan eksternal (di luar rumah sakit) harus mematuhi ketentuan sebagai berikut : a. Harus dengan surat permohonan resmi yang ditujukan kepada dokter b. Untuk permisian data yang sudah dibuat dapat langsung diberikan, sedangkan apabila data yang diminta harus dibuat terlebih dahulu rekam data tersebut akan dibuahkan sebagai-buatannya 3 hari 5. Data yang keluar akan persetujuan dari Kepala Rumah sakit

INOVASI PELAYANAN PRIMA "AKU TAU SIAPA KAMU" DI RS. BHAYANGKARA POLDA DIY	
Uraian	1.1.1
TROSFEDUK	Tata laksana bentuk Pelayanan Prima AKU TAU SIAPA KAMU di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DI. Visi/kegiatan adalah sebagai berikut : 1. SIMRS / sistem informasi manajemen Rumah Sakit / atau terintegrasi dan pasien yang terintegrasi ke rumah sakit Bhayangkara Polda DIY. 2. Solusi pelayanan pasien melalui pendaftaran, pemeriksaan rekam, rekam dokter, rekam akan dilakukan proses updaten melalui SIMRS pada setiap hari. 3. SIMRS akan memuat data pasien sesuai dengan jenis pemeriksaan, diagnosis, hasil pemeriksaan penunjang, dan terapi. 4. Semua data dan informasi yang terdapat di Aku Tau Siapa Kamu harus akurat. 5. Provider pemeriksaan data Aku Tau Siapa Kamu : a. Mengidentifikasi permintaan data dan format laporan yang diminta b. Menverifikasi apakah data yang diminta untuk kelengkapan rekam atau ekternal c. Jika kelengkapan data ekternal, maka arahkan ke sekretariat untuk mengupdaten perizinan data d. Memastikan jenis pemeriksaan data pada file permisian data e. Menentukan tanggal permisian, nama pasien, subjek / jenis f. data yang diminta, bentuk data yang diminta, cara penyampaian g. data yang diminta dan menerbitkan h. Permisian data dan informasi atau file dari kepala Rumah sakit
UNIT TERKAIT	1. Rekam Medis 2. Poliklinik 3. Sekretariat Kelasik Darurat 4. Ruang Permisian 5. Instalasi Lain

DUKUNGAN DARI MENTOR DAN SPONSOR



TIM EFEKRIF RUMAH SAKIT BHAYAAGKARA POLDA DIY



SOSIALISASI DAN BIMTEK



IMPLEMENTASI

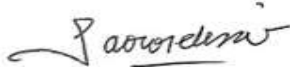


DUKUNGAN STAKHOLDER



No	Kondisi saat ini	Kondisi pasca perubahan
1	Belum terdapatnya aplikasi untuk pelayanan kesehatan	Terdapat aplikasi AKu Tau Siapa Kamu yang menunjang layanan kesehatan
2	Banyaknya jumlah anggota yang sakit menahun	Berkurangnya Jumlah anggota yang sakit menahun
3	Riwayat kesehatan anggota tidak terpantau maksimal	Riwayat kesehatan anggota yang terpantau maksimal
4	Kinerja SDM yang kurang atau menurun	Peningkatan kinerja SDM
5	Belum maksimalnya kesadaran anggota Polri untuk memeriksakan kesehatannya sehingga menimbulkan kematian baik saat berdinas maupun diluar dinas (terutama saat mengikuti giat berolahraga)	Kesadaran anggota Polri tentang kesehatan meningkat

Mengetahui Mentor :



drh. IRENE AJU ANGRAINI SOSELISA
AKBP NRP 69030488

Yogyakarta, | Maret 2021
PESEERTA PKA POLRI



dr. THERESIA LINDAWATI, Sp.F
NOSIS. 202103060354